

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Pada Bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai profil perusahaan Kompas.com dan juga Tirto.id sebagai media-media yang digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis pemberitaan Makan Bergizi Gratis pada 100 hari presiden Prabowo Subianto menjabat sebagai presiden menggunakan metode perangkat *framing* Pan & Kosicki. Peneliti juga akan menganalisis perbandingan pemberitaan yang diunggah oleh kedua media tersebut dan akan dirangkum agar pembaca dapat dengan mudah memahami hasil dari penelitian ini.

4.1.1 Profil Perusahaan Kompas.com



Gambar 4.1 Logo Perusahaan Kompas.com

Kompas.com lahir pada 14 September 1995 sebagai Kompas Online di domain kompas.co.id, bertujuan menjangkau pembaca di daerah yang sulit dijangkau distribusi cetak Harian Kompas, termasuk wilayah timur Indonesia dan luar negeri. Pada awal 1996, alamat berubah menjadi www.kompas.com, dan pada 6 Agustus 1998 unit ini resmi berdiri sebagai PT Kompas Cyber Media (KCM), menandai transformasi dari replika berita harian menjadi portal berita 24 jam dengan konten yang lebih dinamis. Rebranding besar-besaran terjadi pada 29 Mei 2008, saat nama Kompas.com kembali diusung dengan penambahan kanal kanal berita dan peningkatan kuantitas serta kualitas jurnalistik, menegaskan posisinya

sebagai referensi terpercaya di tengah derasnya arus informasi digital (Kompas.com, 2025).

Sebagai anak perusahaan dari Kompas Gramedia melalui KG Media, Kompas.com mengusung tagline “Jernih Melihat Dunia”, berpegang pada prinsip akurasi, independensi, dan jurnalisme tanpa bias, baik politik maupun ekonomi. Media ini menawarkan berbagai bentuk konten seperti berita teks, video, infografis, live streaming, dan visual interaktif (VIK), didukung kepemilikan sertifikasi *International Fact-Checking Network* serta diakui melalui puluhan penghargaan sejak 2010. Dengan redaksi sendiri dan tim yang berfokus pada verifikasi ketat (*get it first, but first get it right*), Kompas.com terus memperkuat posisinya sebagai portal berita online terkemuka dan dipercaya di Indonesia (Kompas.com, 2025).

4.1.2 Profil Perusahaan Tirto.id



Gambar 4.2 Logo Perusahaan Tirto.id

Tirto.id didirikan pada Februari 2016 oleh PT Tirta Adi Surya dan resmi diluncurkan pada 3 Agustus 2016. Media online ini dipimpin oleh CEO sekaligus Pemimpin Redaksi Atmaji Sapto Anggoro, dengan markas di Jakarta Selatan dan Yogyakarta. Namanya terinspirasi dari Tirto Adhi Soerjo, mengusung filosofi “jernih, mengalir, mencerahkan” yang diwujudkan lewat jurnalisme presisi berbasis data. Tirto.id adalah media daring Indonesia pertama yang diverifikasi oleh International Fact-Checking Network (IFCN) sejak awal 2018, dan meraih “Most Innovative Cyber Media” pada Anugerah Jurnalistik Adinegoro 2017 berkat inovasi konten yang kaya infografis dan multimedia (Tirto.id, 2025).

Sebagai media digital modern, Tirto.id menekankan akurasi, transparansi, dan analisis berbasis data, serta menerapkan proses redaksional ketat: verifikasi sumber, publikasi format panjang, dan penyajian infografis setiap harinya. Redaksi

media ini memakai strategi cross-media, memadukan jurnalisme panjang dengan konten visual ringan yang mudah dibagikan lewat media sosial. Dimasuki lebih dari 100–150 karyawan profesional, Tirto.id juga berperan aktif dalam melawan misinformasi melalui kolaborasi dengan platform seperti Meta dan label “*Fact Checked by Tirto*” saat konten terbukti hoaks (Tirto.id, 2025).

4.2 Hasil dan Pembahasan

4.2.1 Analisis Berita Kompas.com

1. Analisis Artikel Berita 1 Kompas.com

Judul : Gibran Bagikan Makan Bergizi Gratis di SDN 03 Menteng, Ada Tambahan Susu Kotak

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 22 Oktober 2024

Ringkasan : Pada 22 Oktober 2024, Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang didampingi oleh PJ Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi membagikan makanan bergizi gratis kepada siswa SDN 03 Menteng, Jakarta Pusat, sebagai bagian dari uji coba Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Menu yang dibagikan mencakup nasi, sayur, ayam teriyaki, jeruk, dan susu, dengan total 616 kalori per porsi. Program ini bertujuan mengatasi kelaparan dan stunting pada anak-anak, serta akan menyasar dua kali pemberian makanan per hari bagi siswa, balita, dan ibu hamil atau menyusui.

Tabel 4.1 Analisis Artikel Berita 1 Kompas.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Gibran Bagikan Makan Bergizi Gratis di SDN 03 Menteng, Ada Tambahan Susu Kotak
	<i>Lead</i>	Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka membagikan makan bergizi gratis (MBG) saat meninjau uji coba program tersebut di Sekolah Dasar Negeri

	(SDN) Menteng 03, Jakarta Pusat, Selasa (22/10/2024).
Latar Informasi	Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka ingin memantau secara langsung uji coba dari program Makan Bergizi Gratis agar dapat melihat keberlangsungannya dan kelayakan dari program ini.
Kutipan	"Kandungan gizinya sudah disesuaikan untuk anak-anak. Makanan juga dikemas dalam paper box ramah lingkungan dengan pengelolaan sampah,"
	"Saya mau luruskan, sebagian masyarakat merasa bahwa (MBG) ini makan siang gratis. Ini bukan makan siang gratis, ini makanan gratis dua kali sehari, pagi dan siang,"
	"Pak Prabowo kaget, saya kaget, 50.000 anak lahir cacat setiap tahun. Cacat mental, cacat otak, dan sebagainya diduga oleh para pakar karena sebagian kurang gizi,"
Sumber	Semua kutipan merupakan kutipan langsung Penjabat (Pj) Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi Adik kandung Prabowo Subianto sekaligus wakil ketua umum Partai Gerindra Hashim Djojohadikusumo.
Pernyataan Opini	-
Penutup	Artikel ini ditutup dengan pernyataan yang mengungkapkan bahwa program MBG ini akan diperluas lagi bagi ibu hamil

Struktur Skrip	<i>What</i>	<p>untuk memastikan bahwa gizi yang mereka itu cukup.</p> <p>Gibran bagikan uji coba program Makan Bergizi Gratis dalam rangka pemantauan pelaksanaan secara langsung berjalannya program ini.</p>
	<i>Where</i>	SDN Menteng 03, Jakarta Pusat
	<i>When</i>	Selasa, 22 Oktober 2024
	<i>Who</i>	Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka dan PJ Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi.
	<i>Why</i>	<p>Untuk meninjau uji coba Program Makan Bergizi Gratis yang bertujuan mengatasi kelaparan yang berfokus untuk melakukan perbaikan gizi anak sekolah dan juga ibu hamil agar dapat mengurangi angka anak-anak yang terlahir cacat sebanyak 50.000 anak dan 41% anak sekolah yang berangkat sekolah dengan kondisi lapar menurut data dari Kemenkes.</p>
	<i>How</i>	<p>Menu disiapkan berdasarkan standar gizi (616,33 kalori, 93,92 g karbohidrat, 26,43 g protein, 17,28 g lemak), dikemas ramah lingkungan, disajikan dalam dua tahap harian (susu di istirahat pagi, makan bergizi saat siang), serta digunakan kemasan paper box yang bisa dicuci dan dipakai ulang</p>
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>Pada paragraf satu memuat pengantar aksi utama yaitu “Wapres membagikan makan bergizi gratis” di SDN 03 Menteng yang menjadi tema utama.</p>

	<p>Pada paragraf dua sampai tiga menguraikan detail menu dari program Makan Bergizi Gratis seperti nasi, sayur, ayam, jeruk, susu) dan nilai gizi dari makanan yang dibagikan.</p>
	<p>Pada paragraph 4-5 terdapat penambahan dimensi sosial (Gibran membantu buka kemas, menyapa murid) dan dukungan pihak pemerintahan DKI (Pj Gubernur Teguh).</p>
<p>Struktur Retoris</p>	<p>Pada paragraph 6 diuraikan kembali sikap dari pemerintah dengan data nutrisi dan afirmasi bahwa menu Makan Bergizi Gratis ini bermanfaat bagi anak-anak sekolah dan juga ibu hamil.</p>
<p>Kata idiom, gambar, grafik</p>	<p>Gambar yang digunakan oleh artikel ini adalah hasil dari dokumentasi saat Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka membagikan Makan Bergizi Gratis kepada para siswa siswi SDN Menteng 03</p>

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulisan isi dari artikel ini lebih dalam dibandingkan dengan judul artikel “Gibran Bagikan Makan Bergizi Gratis di SDN 03 Menteng Ada Tambahan Susu Kotak”. Judul sudah cukup merepresentasikan isi dari artikel dan bukan merupakan *clickbait*. Di dalam *lead* hanya menjelaskan bahwa wakil presiden Gibran Rakabuming ikut serta turun ke lapangan untuk melakukan uji coba program Makan Bergizi Gratis, namun dapat dilihat dari kutipan dari Hashim, beliau meluruskan beberapa miskonsepsi dari program ini dan menyatakan bahwa

makanan yang diterima oleh para siswa sekolah dan ibu hamil akan dibagikan sebanyak dua kali sehari, pada pagi dan juga siang hari.

2. Struktur Skrip

Struk skrip pada artikel ini menjelaskan mengenai 5W + 1H dari kandungan artikel ini. *What* pada artikel ini menjelaskan bahwa wakil presiden Gibran Rakabuming Raka ikut serta turun ke lokasi untuk membagikan uji coba program Makan Bergizi Gratis. *Where* menjelaskan bahwa lokasi pengadaan uji coba adalah pada SDN Menteng 03, Jakarta Pusat. *When* menjelaskan waktu terjadinya yaitu pada Selasa, 22 Oktober 2024. *Who* menjelaskan siapa saja yang terlibat yaitu wakil presiden Gibran Rakabuming Raka dan juga PJ Gubernur Jakarta Teguh Setyabudi. *Why* menjelaskan bahwa wakil presiden Gibran Rakabuming Raka melakukan uji coba pada program Makan Bergizi Gratis karena dengan adanya data dari Kemenkes yang menunjukkan bahwa adanya 50.000 anak terlahir dengan kondisi cacat dan 41% siswa berangkat ke sekolah dengan kondisi lapar. Dengan adanya pembagian makanan bergizi yang gizinya sudah disesuaikan, diharapkan akan menurunkan angka-angka tersebut. *How* menjelaskan bahwa menu makanan sudah disiapkan sesuai dengan standar gizi dan pengemasan menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan.

3. Struktur Tematik

Pada paragraph awal menjelaskan aksi utama dari artikel ini yaitu Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka membagikan secara langsung makanan bergizi dari program Makan Bergizi Gratis. Paragraf selanjutnya juga menjelaskan secara detail kandungan gizi dan juga nutrisi dari menu program tersebut. Paragraf setelahnya juga menjelaskan bahwa Wakil Presiden berbincang dan membantu membuka kemasan makanan dari siswa-siswi tersebut. Paragraf terakhir menjelaskan bahwa pemerintah mendukung program ini dan memberi data-data mengenai anak yang terlahir cacat dan memberi afirmasi bahwa program Makan Bergizi Gratis sangat bermanfaat bagi anak-anak dan juga ibu hamil.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik, artikel telah menggunakan foto yang menunjukkan bahwa Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka hadir dalam keberlangsungan program ini dan menunjukkan bahwa program ini terevaluasi dan terpantau secara terbuka.

2. Analisis Artikel Berita 2 Kompas.com

Judul : Prabowo Persilakan Anak Buah Mundur Jika Tak Dukung Program Makan Bergizi

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 23 Oktober 2024

Ringkasan : Presiden Prabowo Subianto dalam rapat kabinet pertamanya pada 23 Oktober 2024 di Istana Negara, Jakarta, menegaskan bahwa seluruh pejabat pemerintahan wajib mendukung program makan bergizi gratis yang menjadi prioritas nasional, dan mempersilakan siapa pun yang tidak setuju untuk mundur dari kabinet. Program ini ditujukan bagi anak-anak sekolah, ibu hamil, dan ibu menyusui sebagai upaya peningkatan kualitas gizi nasional. Prabowo menanggapi keraguan sejumlah pihak terhadap efektivitas program ini dan menyatakan bahwa dirinya mempertaruhkan kepemimpinan demi keberhasilan program tersebut. Ia meminta kementerian dan lembaga terkait, termasuk Badan Gizi Nasional dan TNI, untuk segera menyiapkan pelaksanaan yang tepat sasaran, dengan target dimulainya program pada 2 Januari 2025.

Tabel 4.2 Analisis Artikel Berita 2 Kompas.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Prabowo Persilakan Anak Buah Mundur Jika Tak Dukung Program Makan Bergizi
	<i>Lead</i>	Presiden Prabowo Subianto meminta jajaran Kabinet Merah Putih yang tidak mendukung program makan bergizi untuk keluar dari pemerintahan.

	Latar Informasi	Ketua Umum Partai Gerindra (Prabowo Subianto) itu lantas menyinggung adanya beberapa tokoh yang meragukan program prioritas pemerintah tersebut.
	Kutipan	<p>“Yang tidak mendukung hal ini silakan keluar dari pemerintah yang saya pimpin,”</p> <p>“Saya haqqul yaqin, saya pertaruhkan kepemimpinan saya. Bagi saya makan bergizi untuk anak-anak dan ibu hamil ini adalah strategik,”</p> <p>“Kepala Badan gizi nasional dan semua Kementerian/Lembaga untuk siapkan segera kita mulai dengan bergerak cepat, tepat sasaran,”</p> <p>“Jangan takut dengan kesulitan. Saya masih mendengar beberapa tokoh meragukan kemampuan kita untuk melaksanakan itu,”</p> <p>“Saya tidak katakan bahwa ini bisa selesai dalam 1 minggu, 2 minggu atau 3 bulan, tidak ada diantara kita yang punya tongkat Nabi Sulaiman,”</p>
	Sumber	Semua kutipan pada artikel ini dikutip dari Presiden Prabowo Subianto
	Penutup	Artikel ini ditutup dengan penegasan dari Presiden Prabowo Subianto bahwa pemerintah mampu dalam merealisasikan program Makan Bergizi Gratis. Presiden Prabowo Subianto menegaskan bahwa pejabat kabinet yang tidak mendukung
Struktur Skrip	<i>What</i>	



program makan bergizi gratis wajib mengundurkan diri atau keluar dari pemerintahan yang dipimpinnya. Program ini ditujukan untuk anak sekolah, ibu hamil, dan ibu menyusui sebagai kebijakan strategis prioritas pemerintah.

Where

Sidang Kabinet Paripurna yang diadakan di Istana Negara, Jakarta

When

23 Oktober 2024

Who

Presiden Prabowo Subianto

Why

Presiden Prabowo Subianto menyebut program ini sebagai strategi untuk meningkatkan gizi anak-anak dan ibu hamil yaitu suatu hal penting sampai beliau mempertaruhkan

How

kepemimpinannya. Beliau juga menanggapi keraguan dari “beberapa tokoh” yang tidak yakin terhadap keberhasilan program tersebut

Kepala Badan Gizi Nasional dan juga semua lembaga yang terkait diminta oleh presiden Prabowo Subianto untuk menyiapkan pelaksanaan yang cepat dan tepat sasaran. Presiden Prabowo Subianto juga menekankan bahwa pelaksanaan mungkin tidak terjadi dalam seminggu atau sebulan, namun dengan perencanaan kualitas, alokasi dana, dan pengelolaan sumber daya, target bisa tercapai.

Struktur Tematik

Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat

Isi dari artikel ini secara keseluruhan menjelaskan bahwa Presiden Prabowo Subianto ingin meyakinkan para masyarakat bahwa Program Makan Bergizi Gratis ini dapat dilakukan secara

baik. Dapat dilihat dari paragraph pertama sampai ke tiga bahwa beliau mempersilahkan para jajaran kabinet merah putih yang tidak mendukung program ini untuk keluar dari pemerintahan. Pada paragraf empat sampai enam beliau juga menjelaskan bahwa program ini adalah sebuah program yang strategis dan mengusung Kepala Badan Gizi nasional untuk melakukan persiapan secara cepat agar program ini dapat berlangsung secara cepat dan tepat. Pada paragraph lapan hingga akhir terdapat singgungan bahwa ada beberapa tokoh yang ragu akan program ini dan presiden Prabowo Subianto tetap tegas bahwa dirinya dan pemerintahan dapat merealisasikan program Makan Bergizi Gratis secara baik. Beliau juga menegaskan kembali bahwa program ini ditujukan kepada para anak sekolah dan juga ibu hamil.

Terdapat sebuah penggunaan kata “kita tidak punya tongkat Nabi Sulaiman” yang dapat diartikan bahwa pemerintahan tidak dapat melakukan program berskala nasional ini secara cepat, namun harus ada prosesnya. Selain itu, gambar yang digunakan dalam artikel ini adalah sebuah hasil dokumentasi yaitu presiden Prabowo Subianto yang sedang membacakan sumpah saat acara pelantikan wakil Menteri Kabinet Merah Putih di Istana Negara, Jakarta.

Struktur Retoris

Kata idiom, gambar, grafik

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis telah memberi judul “Prabowo Persilakan Anak Buah Mundur Jika Tak Dukung Program Makan Bergizi” dan judul sudah cukup relevan dengan isi artikel. Penulis juga ingin menyampaikan tema utama yang dapat dilihat dari *lead* artikel tersebut yaitu bahwa Presiden Prabowo Subianto meminta jajaran Kabinet Merah Putih yang tidak mendukung program makan bergizi untuk keluar dari pemerintahan. Penulis juga menyertakan beberapa kutipan dari Presiden Prabowo Subianto yang menyuruh para jajaran kabinet yang tidak mendukung program MBG untuk keluar dari pemerintahan. Beliau juga mengatakan beberapa kalimat yang meyakinkan bahwa pemerintahan dapat melaksanakan program ini dengan baik. Artikel ini ditutup dengan keyakinan Presiden Prabowo Subianto bahwa pemerintahan Indonesia dapat merealisasikan program MBG ini.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis menjelaskan mengenai 5W + 1H dari kandungan artikel ini. *What* pada artikel ini menjelaskan bahwa Presiden Prabowo Subianto menegaskan bahwa pejabat kabinet yang tidak mendukung program makan bergizi gratis wajib mengundurkan diri atau keluar dari pemerintahan yang dipimpinnya. *Where* pada artikel ini adalah pada Sidang Kabinet Paripurna yang diadakan di Istana Negara, Jakarta. *When* adalah pada tanggal 23 Oktober 2024. *Who* pada artikel ini adalah Presiden Prabowo Subianto. *Why* pada artikel ini adalah Presiden Prabowo Subianto menanggapi keraguan dari “beberapa tokoh” yang tidak yakin terhadap keberhasilan program tersebut dan menyatakan bahwa program MBG adalah sebuah langkah strategis untuk meningkatkan gizi para anak sekolah dan juga ibu hamil. *How* pada artikel ini adalah presiden Prabowo Subianto menegaskan kepada Kepala Badan Gizi Nasional untuk mempersiapkan pelaksanaan program ini dengan lebih cepat.

3. Struktur Tematik

Penulis artikel tersebut secara keseluruhan menjelaskan bahwa Presiden Prabowo Subianto menegaskan komitmennya terhadap Program Makan Bergizi Gratis dan mempersilakan jajaran kabinet yang tidak mendukung untuk mundur. Ia menyatakan bahwa program ini bersifat strategis dan meminta Badan Gizi Nasional segera melakukan persiapan agar dapat berjalan cepat dan tepat. Meski mendapat keraguan dari sejumlah pihak, Prabowo tetap yakin program ini dapat direalisasikan dengan baik, khususnya untuk anak sekolah dan ibu hamil.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris, penulis artikel menggunakan kata “kita tidak punya tongkat Nabi Sulaiman” yang dapat diartikan bahwa kita tidak dapat melakukan sebuah mukjizat yang dalam konteks artikel ini adalah presiden Prabowo Subianto mengatakan bahwa beliau tidak dapat melaksanakan program berskala besar ini secara instan. Artikel juga menggunakan sebuah foto hasil dokumentasi yaitu Presiden Prabowo Subianto yang sedang membaca sumpah pada Istana Negara, Jakarta.

3. Analisis Artikel Berita 3 Kompas.com

Judul : Survei Indikator: 77,6 Persen Responden Dukung Program Makan Bergizi Gratis

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 27 Oktober 2024

Ringkasan : Terdapat sebanyak 77,6% responden dalam survei Indikator Politik Indonesia yang dilakukan pada 10–15 Oktober 2024 menyatakan dukungan terhadap Program Makan Bergizi Gratis yang diusung Prabowo-Gibran. Survei ini dilakukan secara tatap muka terhadap 1.200 responden di 38 provinsi menggunakan metode *multistage random sampling*. Mayoritas responden menilai program tersebut penting dan realistis untuk pemenuhan gizi masyarakat.

Tabel 4.3 Analisis Artikel Berita 3 Kompas.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Survei Indikator: 77,6 Persen Responden Dukung Program Makan Bergizi Gratis
	<i>Lead</i>	Survei Indikator Politik Indonesia memperlihatkan bahwa mayoritas responden mendukung program makan bergizi gratis yang menjadi program unggulan pemerintahan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka.
	Latar Informasi	Melihat angka dari dukungan dan juga <i>awareness</i> dari masyarakat mengenai program Makan Bergizi Gratis
	Kutipan	“Tingkat awarness-nya tinggi sekali, 86 persen orang tahu program (makan bergizi gratis) ini, dan jangan lupa ini program yang jadi primadonya Pak Prabowo kan dalam kampanye kemarin,”
	Sumber	“Memang tinggi sekali dari yang setuju program ini dari yang tahu, 77,6 persen,”
	Pernyataan Opini	Direktur Lembaga Survei Indikator Politik Indonesia, Burhanuddin Muhtadi
Struktur Skrip	Penutup	-
	<i>What</i>	Artikel ditutup dengan penjelasan bahwa survei yang dilakukan pada 38 provinsi di Indonesia ini menggunakan <i>multistage random sampling</i> dan memiliki <i>margin of error</i> sebanyak 2,9% pada tingkat kepercayaan 95%. 77,6 % responden mendukung Program Makan Bergizi Gratis dari pemerintahan Prabowo dan Gibran. Selain itu, 86 %

		<p>responden mengetahui program tersebut, dan 65,6 % meyakini bahwa menu cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.</p>
	<i>Where</i>	<p>Survei diadakan secara nasional, meliputi 1.200 responden dari 38 provinsi di seluruh Indonesia</p>
	<i>When</i>	<p>Survei dilaksanakan pada 10–15 Oktober 2024, dan hasilnya dipublikasikan lewat berita atau artikel ini pada 27 Oktober 2024</p>
	<i>Who</i>	<p>Direktur Lembaga Survei Indikator Politik Indonesia, Burhanuddin Muhtadi</p>
	<i>Why</i>	<p>Tingginya dukungan ini disebabkan karena <i>awareness</i> program sangat tinggi yaitu 86 %, menu dipandang strategis memenuhi gizi, dan menjadi perhatian utama kampanye pemerintahan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka.</p>
	<i>How</i>	<p>Metode survei menggunakan <i>multistage random sampling</i> terhadap 1.200 orang dengan margin of error kurang lebih 2,9 % pada tingkat kepercayaan 95 % dan hasil survei dicapai melalui jejak pendapat sebelum pelantikan Prabowo dan Gibran.</p>
<p>Struktur Tematik</p>	<p>Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>Paragraf satu sampai tiga menjelaskan mengenai mayoritas dari responden mendukung program MBG dan juga menunjukkan bahwa tingkat <i>awareness</i> dari program ini sangat tinggi yaitu 86% dari hasil survei yang diadakan lima hari sebelum Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka dilantik.</p>

Struktur Retoris	Kata idiom, gambar, grafik	<p>Paragraf empat sampai sepuluh menjelaskan data-data yang dihasilkan dari survei tersebut. Terdapat 13,5% responden yang tidak mengetahui program MBG, 77,6% responden menyetujui program MBG, 12% sangat setuju, 65,6% setuju bahwa makanan dari program ini akan dibagikan kepada anak sekolah dan ibu hamil/menyusui, 17,7% kurang setuju, 3,6% sangat tidak setuju dan 1,1% responden yang tidak mengetahui akan program ini.</p> <p>Paragraf terakhir adalah paragraf penutup yang menjelaskan metode yang digunakan oleh survei ini.</p> <p>Artikel ini menggunakan sebuah gambar menu Makan Bergizi Gratis yang disajikan oleh Badan Gizi Nasional Magelang.</p>
------------------	----------------------------	---

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis telah menjelaskan artikel dengan judul “Survei Indikator: 77,6 Persen Responden Dukung Program Makan Bergizi Gratis”. Judul sudah dapat dikatakan sudah relevan dengan isi artikel dan bukan merupakan *clickbait*. Penulis juga menuliskan *lead* yang menjelaskan mengenai Survei Indikator Politik Indonesia memperlihatkan bahwa mayoritas responden mendukung program makan bergizi gratis. Penulis juga menyertakan beberapa kutipan dari Direktur Lembaga Survei Indikator Politik Indonesia, Burhanuddin Muhtadi yang memberi beberapa data mengenai survei tersebut. Artikel ditutup dengan penjelasan bahwa survei yang dilakukan pada 38 provinsi di

Indonesia ini menggunakan *multistage random sampling* dan memiliki *margin of error* sebanyak 2,9% pada tingkat kepercayaan 95%.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h. *What* dari artikel tersebut adalah mengenai 77,6 % responden mendukung Program Makan Bergizi Gratis dari pemerintahan Prabowo dan Gibran. *Where* adalah dimana penulis menjelaskan dimana terjadinya survei tersebut. *When* adalah dimana penulis menjelaskan waktu dilaksanakannya survei dan juga waktu diunggahnya artikel. *Why* adalah dimana penulis menjelaskan tingginya angka dukungan dan *awareness* program ini dari masyarakat 38 provinsi dan *how* adalah dimana penulis menjelaskan menjelaskan metode yang digunakan oleh survei.

3. Struktur tematik

- Penulis artikel tersebut secara keseluruhan menjelaskan mengenai tingginya angka dukungan dari masyarakat melalui survei yang dilakukan oleh Lembaga Survei Indikator Politik Indonesia. Penulis juga melakukan pembagian pada penulisan artikel tersebut. Artikel ditutup oleh penjelasan metode yang digunakan dalam survei.

4. Struktur retorik

Dalam struktur retorik, penulis artikel menggunakan sebuah gambar seseorang yang memegang menu dari program Makan Bergizi Gratis yang telah disajikan oleh Badan Gizi Nasional Magelang.

4. Analisis Artikel Berita 4 Kompas.com

Judul : Program Makan Bergizi Gratis Dimulai, 190 Dapur Beroperasi di 26 Provinsi

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 5 Januari 2025

Ringkasan : Pemerintah meluncurkan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) pada 6 Januari 2025, hanya 78 hari setelah pelantikan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, dengan tujuan memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, khususnya balita, anak

sekolah, santri, ibu hamil, dan menyusui. Pada tahap awal, sebanyak 190 dapur mulai beroperasi di 26 provinsi di seluruh Indonesia, dan jumlah ini ditargetkan bertambah menjadi 937 dapur hingga akhir Januari 2025. Program yang dikelola oleh Badan Gizi Nasional (BGN) dan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) ini melibatkan ahli gizi dan akuntan untuk memastikan kualitas makanan, pengawasan kebersihan, serta pengelolaan limbah, dan menggunakan nampan stainless steel yang higienis serta dapat digunakan ulang sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan dan kesehatan masyarakat.

Tabel 4.4 Analisis Artikel Berita 4 Kompas.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Program Makan Bergizi Gratis Dimulai, 190 Dapur Beroperasi di 26 Provinsi
	<i>Lead</i>	Pemerintah akan meluncurkan program Makan Bergizi Gratis (MBG) besok, Senin (6/1/2025), di 190 titik yang tersebar di 26 provinsi.
	Latar Informasi	Masyarakat ingin mengetahui pasti kapan program ini akan berjalan dan akan dibagikan kepada siapa saja.
	Kutipan	<p>“Ini merupakan tonggak bersejarah untuk bangsa Indonesia, untuk pertama kalinya Indonesia melaksanakan program pemenuhan gizi berskala nasional untuk balita, anak-anak sekolah, santri, ibu hamil, dan menyusui,”</p> <p>“BGN berkomitmen untuk meminimalkan limbah. Bahkan, untuk mendukung keberlanjutan, nampan penyajian dirancang menggunakan bahan stainless steel yang higienis dan dapat digunakan ulang.”</p>

		<p>“Diharapkan target 937 Dapur MBG dapat tercapai pada akhir Januari 2025, dengan pelaksanaan yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan kesiapan masing-masing daerah,”</p>
	Sumber	Kepala Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi dalam keterangan tertulis.
	Pernyataan Opini Penutup	-
Struktur Skrip	<i>What</i>	<p>Artikel ditutup oleh penegasan dari Kepala Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi bahwa pemerintah akan menempatkan kesiapan Dapur MBG sebagai prioritas utama untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program.</p>
	<i>Where</i>	<p>Pemerintah meluncurkan Program Makan Bergizi Gratis (MBG), sebuah program pemenuhan gizi berskala nasional yang menyediakan makanan bergizi gratis untuk balita, anak sekolah, santri, ibu hamil, dan menyusui.</p>
	<i>When</i>	<p>Program ini dilaksanakan di 190 titik dapur yang tersebar di 26 provinsi di Indonesia.</p>
	<i>Who</i>	<p>Program mulai diluncurkan pada Senin, 6 Januari 2025, hanya 78 hari setelah pelantikan Presiden. Artikel diunggah pada 5 Januari 2025.</p>
	<i>Why</i>	<p>Pemerintah Negara Republik Indonesia dan Kepala Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi</p>
	<i>Why</i>	<p>Program ini bertujuan memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, terutama kelompok rentan seperti balita, anak sekolah, santri, ibu hamil, dan menyusui, serta</p>

	<i>How</i>	<p>menjadi tonggak bersejarah dalam upaya pemenuhan gizi nasional.</p> <p>Setiap dapur MBG dikelola oleh kepala SPPG yang bekerja sama dengan ahli gizi dan akuntan untuk memastikan kualitas gizi dan distribusi makanan. Pengawasan juga dilakukan terhadap standar kebersihan, pengelolaan gizi, dan pengolahan limbah. Untuk keberlanjutan, nampian penyajian menggunakan bahan stainless steel yang higienis dan dapat digunakan ulang. Jumlah dapur akan terus ditambah secara bertahap sesuai kesiapan daerah.</p>
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>Paragraf satu sampai empat menjelaskan mengenai program MBG yang akan dilaksanakan pada senin 6 Januari 2025 dan program ini adalah sebuah program unggulan dari presiden Prabowo dan wakil presiden Gibran. Terdapat juga sebuah kutipan dari Hasan Nasbi yang menjelaskan bahwa program ini merupakan sebuah tonggak bersejarah dan Hasan juga menjelaskan terdapat 190 SPPG atau Dapur MBG yang sudah siap beroperasi di Indonesia.</p> <p>Paragraf lima sampai delapan menjelaskan bahwa MBG ini bekerja sama dengan ahli gizi untuk mengawasi secara ketat terhadap kualitas gizi dan distribusi makanan. Terdapat sebuah kutipan dari Hasan yang menjelaskan bahwa BGN berkomitmen untuk mengurangi</p>

limbah makan makanan MBG menggunakan bahan *stainless steel* agar dapat digunakan secara berulang.

Paragraf sembilan sampai dua belas menjelaskan bahwa pada tahap awal, 190 dapur MBG akan beroperasi dan akan terus bertambah setiap hari. Beliau juga menargetkan sebanyak 937 Dapur MBG yang akan beroperasi pada akhir Januari 2025. Program ini dirancang agar dimulai bersamaan dengan jadwal para anak-anak sekolah mulai masuk sekolah.

Struktur Retoris

Kata idiom, gambar, grafik

Artikel ini menggunakan sebuah foto hasil dokumentasi yaitu Kepala Kantor Komunikasi Presiden Hasan Nasbi di Kompleks Istana Kepresidenan yang diambil pada tanggal 30 Oktober 2024.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis telah memberi judul “Program Makan Bergizi Gratis Dimulai, 190 Dapur Beroperasi di 26 Provinsi”. Judul sudah cukup relevan dengan isi dari artikel. Lalu dari *lead*, penulis menjelaskan bahwa pemerintah akan meluncurkan program MBG pada tanggal 6 Januari 2025 kepada 190 titik yang telah tersebar pada 26 provinsi di Indonesia. Terdapat juga beberapa kutipan yang dikutip dari Kepala Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi. Penulis menutup artikel dengan penegasan dari Hasan Nasbi pemerintah akan menempatkan kesiapan dari dapur MBG ini sebagai prioritas utama.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h. *What* dari artikel tersebut adalah pemerintah akan meluncurkan program unggulan dari presiden Prabowo dan juga Gibran yaitu Makan Bergizi Gratis pada tanggal 6 Januari 2025. Lalu *where* pada artikel ini adalah 190 titik dapur yang akan melaksanakan program ini. *When* pada artikel ini adalah program akan diluncurkan pada 6 Januari 2025 namun artikel ini diunggah pada 5 Januari 2025. *Who* pada artikel ini adalah pemerintahan Indonesia dan juga Kepala Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi. *Why* pada artikel ini adalah penulis menjelaskan menuliskan bahwa program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. *How* pada artikel ini adalah setiap dapur MBG telah melakukan kerja sama dengan BGN dimana kualitas gizi akan dijaga dengan sangat ketat.

3. Struktur Tematik

Penulis artikel tersebut secara keseluruhan menjelaskan mengenai peluncuran program MBG yang akan diadakan pada tanggal 6 Januari 2025. Penulis juga telah melakukan pembagian narasi pada artikel tersebut seperti pada paragraf lima hingga sembilan dimana penulis menjelaskan mengenai pengelolaan dapur MBG. Artikel ditutup dengan penegasan dari Hasan Nasbi bahwa pemerintah akan menempatkan kesiapan Dapur MBG sebagai prioritas utama.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris, penulis artikel menggunakan sebuah foto hasil dokumentasi Kepala Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi pada tanggal 30 Oktober 2024 di Istana Kepresidenan untuk merepresentasikan narasumber yang dikutip oleh penulis karena Hasan Nasbi hanya mengeluarkan pernyataan tertulis yang dijadikan acuan kutipan pada artikel ini.

5. Analisis Artikel Berita 5 Kompas.com

Judul : BGN Sebut Anggaran Makan Bergizi Gratis Rp 1,2 Triliun Per Hari, Zulkifi: Rp 71 Triliun Sampai Juni 2025

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 8 Januari 2025

Ringkasan : Badan Gizi Nasional (BGN) mengungkapkan bahwa anggaran untuk Program Makan Bergizi Gratis (MBG) mencapai Rp 1,2 triliun per hari sejak program ini dimulai pada awal Januari 2025, yang bertujuan menyediakan makanan bergizi bagi balita, anak sekolah, santri, ibu hamil, dan menyusui di berbagai provinsi di Indonesia. Total anggaran yang telah dialokasikan jauh melampaui alokasi awal yaitu Rp 71 Triliun sehingga biaya per porsi dari makanan bergizi ini disesuaikan yang awalnya adalah Rp 15.000 menjadi Rp 10.000. Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan memproyeksikan bahwa anggaran yang dibutuhkan hingga Desember 2025 dapat mencapai Rp 420 Triliun. Pemerintah baru menyiapkan 71 Triliun untuk mendanai program ini hingga Juni 2025.

Tabel 4.5 Analisis Artikel Berita 5 Kompas.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	BGN Sebut Anggaran Makan Bergizi Gratis Rp 1,2 Triliun Per Hari, Zulkifi: Rp 71 Triliun Sampai Juni 2025
	<i>Lead</i>	Badan Gizi Nasional (BGN) mengungkapkan bahwa pemerintah membutuhkan anggaran sebesar Rp 1,2 triliun per hari untuk menjalankan program makan bergizi gratis.
	Latar Informasi	Program MBG memiliki total anggaran yang jauh melebihi alokasi awal.
	Kutipan	“Kita ingin Rp 15.000, tapi kondisi anggaran memungkinkan Rp 10.000. Itu sudah cukup bermutu dan bergizi” “Bayangkan, kalau seluruhnya dilaksanakan, anggarannya lebih dari Rp 400 triliun. Sekarang



Struktur Skrip

anggaran Rp 71 triliun sampai Juni 2025,”

“Kalau kita tidak kerja keras sekarang, bagaimana soal telur, beras, ikan? Kita ini sebetulnya malu, sudah tertinggal jauh dari Thailand dan Vietnam,”

Sumber: Presiden Prabowo Subianto

Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan

Pernyataan Opini: -

Penutup: Artikel ditutup dengan keberhasilan program ini masih bergantung pada dukungan anggaran tambahan serta koordinasi yang baik secara nasional.

What: Pemerintah melalui BGN mengatakan bahwa untuk menjalankan program Makan Bergizi Gratis, dibutuhkan anggaran sekitar Rp 1,2 triliun per hari, atau kira-kira Rp 71 triliun untuk jangka waktu hingga Juni 2025 (setengah tahun).

Where: Program berlaku secara nasional

When: Program resmi diluncurkan pada 6 Januari 2025 dan artikel diunggah pada 8 Januari 2025

Who: Presiden Prabowo Subianto dan Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan

Why: Tujuan program adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mencukupi kebutuhan gizi.

How: Biaya per porsi awalnya ditargetkan Rp 15.000, namun disesuaikan menjadi Rp 10.000 agar praktis dan menyentuh kantong anggaran dan Alokasi

Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Rp 71 triliun digunakan untuk menjangkau penerima hingga Juni, dan BGN kini mengajukan tambahan anggaran mulai Juli agar cakupan program bisa diperluas.
Struktur Retoris	Kata idiom, gambar, grafik	Paragraf satu sampai tiga menjelaskan mengenai anggaran program MBG yang jauh melampaui alokasi pendanaan negara sehingga membutuhkan dana sebesar Rp 1,2 Triliun per harinya.
		Paragraf empat sampai tujuh menjelaskan bahwa Presiden Prabowo Subianto telah mengubah biaya porsi per makanan dari Rp 15.000 menjadi Rp 10.000.
		Paragraf lapan sampai dua belas menjelaskan mengenai Zulkifli Hasan yang membahas mengenai anggaran untuk program ini yang meningkat secara drastis.
		Paragraf tiga belas sampai tujuh belas menjelaskan bahwa Zulkifli Hasan sangat berharap bahwa kolaborasi semua pihak di negara Indonesia dapat dijalankan agar program ini dapat berjalan lancar. Artikel menggunakan hasil foto dokumentasi yaitu ilustrasi menu makanan dari program MBG yang diambil pada 6 Januari 2025.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis telah memberi judul “BGN Sebut Anggaran Makan Bergizi Gratis Rp 1,2 Triliun Per Hari, Zulkifi: Rp 71 Triliun Sampai Juni 2025”. Judul dari artikel ini sudah cukup sesuai dengan isi artikel. Isi dari penulisan sudah juga cukup sesuai dan pada *lead* penulis menuliskan bahwa pemerintah membutuhkan anggaran sebesar Rp 1,2 triliun per hari untuk menjalankan program makan bergizi gratis. Latar informasi juga sudah sesuai karena dana untuk melakukan program MBG sudah jauh melampaui dari alokasi dana awal. Penulis juga menyertakan beberapa kutipan dari Presiden Prabowo Subianto dan juga Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan yang menjelaskan pergantian biaya per porsi makanan dan juga penjelasan mengenai anggaran yang kurang untuk menjalankan program ini. Artikel ditutup oleh penulis dengan pernyataan bahwa keberhasilan program ini sangat tergantung dengan anggaran tambahan.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h. *What* dari artikel tersebut adalah Pemerintah melalui BGN mengatakan bahwa untuk menjalankan program Makan Bergizi Gratis, dibutuhkan anggaran sekitar Rp 1,2 triliun per hari, atau kira-kira Rp 71 triliun untuk jangka waktu hingga Juni 2025. Lalu penulis juga menyertakan unsur *where* yaitu program ini akan berjalan pada seluruh wilayah Indonesia. Selanjutnya adalah *when* dimana penulis menyantumkan bahwa program resmi diluncurkan pada 6 Januari 2025 dan artikel diunggah pada 8 Januari 2025. *Who* yang telah dicantumkan oleh penulis adalah Presiden Prabowo Subianto dan Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan. *Why* adalah tujuan program adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mencukupi kebutuhan gizi dan *how* nya adalah pengurangan biaya per porsi makanan dari program MBG dan BGN kini mengajukan tambahan anggaran mulai Juli agar cakupan program bisa diperluas.

3. Struktur Tematik

Penulis artikel tersebut secara keseluruhan menjelaskan mengenai anggaran untuk program MBG yang jauh melampaui alokasi anggaran awal. Penulis sudah membagikan narasi dari artikel tersebut dimana pada awal artikel, ia menjelaskan mengenai kebutuhan dana untuk menjalani program MBG yang melampaui alokasi dana pada awal. Lalu selanjutnya adalah bagian dimana penulis mencantumkan kutipan dari Presiden Prabowo Subianto. Lalu pada bagian akhir penulis menjelaskan dan mencantumkan beberapa kutipan dari Zulkifli Hasan mengenai solusi yang diharapkan akan terjadi agar program ini tetap berjalan.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris, penulis artikel menggunakan sebuah foto dokumentasi yaitu ilustrasi menu makanan dari program MBG yang diambil pada 6 Januari 2025.

6. Analisis Artikel Berita 6 Kompas.com

Judul : Buka Lapangan Pekerjaan, Program Makan Bergizi Gratis Disambut Warga Semarang

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 8 Januari 2025

Ringkasan : Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diinisiasi Presiden Prabowo Subianto di Semarang mendapat sambutan positif dari warga karena tidak hanya memenuhi kebutuhan gizi anak-anak, tetapi juga membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar. Melalui program ini, warga direkrut untuk bekerja di unit pelayanan pemenuhan gizi, sementara UMKM, petani, dan peternak lokal dilibatkan sebagai pemasok bahan baku, sehingga manfaat ekonomi dan sosial dirasakan langsung oleh masyarakat Semarang.

Tabel 4.6 Analisis Artikel Berita 6 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Buka Lapangan Pekerjaan, Program Makan Bergizi Gratis Disambut Warga Semarang
	Lead	Warga Semarang yang mendapat tugas sebagai Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Semarang, Amelia Widya Putri, mengungkapkan rasa senangnya karena dapat terlibat dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diinisiasi Presiden Prabowo Subianto.
	Latar Informasi	Warga Semarang merasa senang dengan adanya kesempatan kerja baru karena adanya program MBG.
	Kutipan	<p>“Ini membuka lapangan pekerjaan karena merekrut tetangga-tetangga di sekitar yang ada dekat unit pelayanan untuk dipekerjakan di sini,”</p> <p>“Nilai manfaatnya sangat besar. Mereka yang awalnya tidak bekerja, jadi tiba-tiba bekerja karena ada program ini. Mereka semua bisa bekerja, menghasilkan uang yang cukup untuk keluarga,”</p> <p>“Kami bekerja sama dengan UMKM sekitar, petani, dan peternak. Jadi, dari produk mereka bakalan punya feedback buat kami. Bisa kami pakai karena kami langsung mengambil dari mereka harganya jauh lebih murah,”</p> <p>“Harapan saya, semua siswa dan anak-anak di Indonesia merasakan MBG. Semua bisa</p>

		mewujudkan Indonesia Emas 2045,”
	Sumber	Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Semarang, Amelia Widya Putri
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Artikel ditutup dengan harapan Amelia Widya Putri agar semua anak-anak di Indonesia dapat merasakan MBG dan mewujudkan Indonesia Emas 2045.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diinisiasi Presiden Prabowo Subianto membuka lapangan pekerjaan baru dan memberikan manfaat ekonomi bagi warga sekitar serta pelaku UMKM, petani, dan peternak lokal.
	<i>Where</i>	Semarang
	<i>When</i>	8 Januari 2025
	<i>Who</i>	Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Semarang, Amelia Widya Putri
	<i>Why</i>	Program MBG bertujuan memenuhi kebutuhan gizi anak-anak Indonesia sekaligus membuka lapangan pekerjaan dan memberikan penghasilan tambahan bagi masyarakat serta pelaku usaha lokal.
	<i>How</i>	Program MBG merekrut warga sekitar untuk bekerja di unit pelayanan, bekerja sama dengan UMKM, petani, dan peternak lokal untuk memasok bahan baku makanan bergizi, sehingga manfaat ekonomi dan sosial dirasakan langsung oleh masyarakat.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf satu sampai lima menjelaskan mengenai Amelia

Struktur Retoris

Kata idiom, gambar, grafik

yang sangat senang karena adanya lapangan pekerjaan baru untuk warga Semarang karena program MBG.

Paragraf enam sampai penutup menjelaskan mengenai kerja sama MBG dengan UMKM sekitar dan juga harapan Amelia terhadap Indonesia kedepannya. Foto yang digunakan dalam artikel ini berupa beberapa warga Semarang yang sedang bekerja di dapur MBG dan terlihat sedang mengenakan *hair cap* dan juga masker saat sedang menyiapkan makanan MBG.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis telah memberi judul “Buka Lapangan Pekerjaan, Program Makan Bergizi Gratis Disambut Warga Semarang”. Judul bukan merupakan clickbait dan sudah cukup sesuai dengan isi artikel. Lead pada artikel ini mengenalkan kepada narasumber yaitu warga Semarang yang ditugaskan menjadi Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Semarang, Amelia Widya Putri yang mengungkapkan rasa senangnya. Penulis juga menyertakan beberapa kutipan dari Amelia yang menunjukkan rasa senangnya dan juga harapannya terhadap negara Indonesia kedepannya. Artikel ditutup dengan penulis menuliskan harapan Amelia kedepannya.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h. *What* pada artikel ini adalah Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diinisiasi Presiden Prabowo Subianto membuka lapangan pekerjaan baru dan memberikan manfaat ekonomi bagi warga. *Where* pada artikel ini adalah di Semarang. *When* pada artikel ini adalah pada 8 Januari 2025. *Who* pada artikel ini terdapat seorang Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi

(SPPG) Semarang, Amelia Widya Putri. *Why* pada artikel ini adalah Program MBG bertujuan memenuhi kebutuhan gizi anak-anak Indonesia sekaligus membuka lapangan pekerjaan. *How* pada artikel ini adalah program MBG merekrut warga sekitar untuk bekerja di unit pelayanan, bekerja sama dengan UMKM, petani, dan peternak lokal.

3. Struktur Tematik

Penulis artikel tersebut secara keseluruhan menjelaskan mengenai warga Semarang yang senang karena dengan adanya program MBG, warga Semarang mendapatkan kesempatan bekerja yang baru. Penulis membagi penulisan artikel ini menjadi dua bagian dimana paragraf-paragraf awal menceritakan betapa senangnya Amelia dan warga Semarang senang akan program MBG dan mendapatkan peluang bekerja yang baru dan pada paragraf-paragraf akhir menceritakan mengenai program MBG melakukan kerja sama dengan UMKM sekitar.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris, penulis artikel menggunakan sebuah foto dokumentasi. Foto yang digunakan dalam artikel ini berupa beberapa warga Semarang yang sedang bekerja di dapur MBG dan terlihat sedang mengenakan *hair cap* dan juga masker saat sedang menyiapkan makanan MBG.

7. Analisis Artikel Berita 7 Kompas.com

Judul : Luhut Klaim Rp 9 Miliar Berputar di Tiap Desa karena Program Makan Bergizi Gratis

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 9 Januari 2025

Ringkasan : Luhut Binsar Pandjaitan, Ketua Dewan Ekonomi Nasional, mengklaim bahwa program Makan Bergizi Gratis yang dimulai pada 6 Januari 2025 mampu menggerakkan perputaran uang sebesar Rp 8-9 miliar di setiap desa dari sekitar 74.000 desa di Indonesia. Program ini bertujuan meningkatkan gizi anak-anak sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi desa dengan menciptakan lapangan kerja dan memberdayakan petani serta

pelaku UMKM lokal. Melalui alokasi anggaran Rp 71 triliun pada 2025, pemerintah membeli bahan makanan lokal seperti ayam dan telur, sehingga uang berputar di desa dan memberikan dampak sosial-ekonomi yang signifikan.

Tabel 4.7 Analisis Artikel Berita 7 Kompas.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Luhut Klaim Rp 9 Miliar Berputar di Tiap Desa karena Program Makan Bergizi Gratis
	<i>Lead</i>	Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN) Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan program makan bergizi gratis (MBG) meningkatkan perputaran uang di pedesaan.
	Latar Informasi	Waktu peluncuran program (6 Januari), keterkaitannya dengan MBG dan Dana Desa, serta target pertumbuhan ekonomi.
	Kutipan	<p>“Uangnya berputar di desa itu jadi banyak. Ada kegiatan ekonomi. Orang jadi bikin sayur lah, bikin ini lah. Ini kan baru satu minggu,”</p> <p>“8 persen growth yang dicanangkan itu bukan hal yang impossible. Kenapa? Rp 1 miliar per desa kurang lebih untuk dari dana desa plus dengan MBG tadi itu, itu kira-kira hampir Rp 9 miliar itu berputar di desa. Itu akan mengenerate ekonomi di sana,”</p> <p>“Satu anak dapat Rp 10.000. Kalau satu keluarga punya dua anak Rp 20.000, dikali 20 hari Rp 400.000, itu hampir satu kali garis kemiskinan,”</p>

	<p>“Jadi walaupun ini sifatnya lambat, semua orang dapat universal, tapi sangat progresif. Itu directly income distribution improved. Belum kalau kita melihat dampak medium termnya satu tahun ke depan bagaimana,”</p>
<p>Sumber</p>	<p>Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN) Luhut Binsar Pandjaitan</p>
<p>Pernyataan Opini</p>	<p>Anggota DEN Arief Anshory Yusuf</p>
<p>Penutup</p>	<p>-</p>
<p>Struktur Skrip</p>	<p>Artikel ini ditutup dengan penegasan oleh Arief tentang MBG sebagai distribusi pendapatan yang langsung, serta dampak jangka menengah.</p>
<p>What</p>	<p>Luhut klaim bahwa program MBG mendorong perputaran uang Rp 9 miliar per desa.</p>
<p>Where</p>	<p>Di pedesaan seluruh Indonesia dan disebut “tiap desa”. Konferensi pers berlangsung di Jakarta.</p>
<p>When</p>	<p>Program MBG mulai 6 Januari 2025. Konferensi dan artikel diunggah pada 9 Januari 2025.</p>
<p>Who</p>	<p>Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN) Luhut Binsar Pandjaitan dan Anggota DEN Arief Anshory Yusuf</p>
<p>Why</p>	<p>Program bertujuan meningkatkan ekonomi desa, mendukung target pertumbuhan 8%, dan membantu keluarga miskin.</p>
<p>How</p>	<p>Kombinasi MBG dan dana desa menyalurkan Rp 1 miliar + MBG sehingga total Rp 9 miliar berputar di tiap desa dan program MBG memberi makanan senilai Rp 10 ribu per anak per hari.</p>

Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf satu sampai tiga menjelaskan mengenai peningkatan perputaran uang di pedesaan di Indonesia.
Struktur Retoris	Kata idiom, gambar, grafik	Paragraf empat sampai akhir menjelaskan bahwa Luhut dan Arief sangat optimis bahwa akan terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 8%. Artikel menggunakan foto hasil dokumentasi konferensi pers yang diadakan pada 9 Januari 2025. Foto berisikan Anggota Dewan Ekonomi Nasional (DEN) Arief Anshory Yusuf, Ketua DEN Luhut Binsar Pandjaitan, Wakil DEN Mari Elka Pangestu, dan Anggota DEN Chatib Basri saat konferensi pers di kantornya.

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis telah memberi judul “Luhut Klaim Rp 9 Miliar Berputar di Tiap Desa karena Program Makan Bergizi Gratis” dan sudah cukup sesuai dengan isi penulisan artikel.

Lead pada artikel ini menjelaskan bahwa Luhut mengatakan bahwa karena program MBG, perputaran uang di pedesaan Indonesia meningkat. Penulis juga mengambil beberapa kutipan dari Luhut dan juga Arief yang berisikan mengenai dampak positif yang dialami oleh pedesaan-pedesaan di Indonesia karena program MBG. Lalu artikel ditutup oleh penegasan oleh Arief tentang MBG sebagai distribusi pendapatan yang langsung, serta dampak jangka menengah.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h.

What pada artikel ini adalah Luhut klaim bahwa program MBG mendorong perputaran uang di pedesaan di Indonesia. *Where* pada artikel ini adalah Di

pedesaan seluruh Indonesia dan konferensi pers berlangsung di Jakarta. *When* pada artikel ini terdapat jadwal pelaksanaan program yaitu 6 Januari 2025 dan juga waktu pelaksanaan konferensi pers serta waktu unggahan artikel yaitu 9 Januari 2025. *Who* pada artikel ini adalah Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN) Luhut Binsar Pandjaitan dan Anggota DEN Arief Anshory Yusuf. *Why* pada artikel ini menjelaskan bahwa program dapat membantu ekonomi pedesaan. *How* pada artikel ini adalah Kombinasi MBG dan dana desa menyalurkan Rp 1 miliar + MBG sehingga total Rp 9 miliar berputar di tiap desa dan program MBG memberi makanan senilai Rp 10 ribu per anak per hari.

3. Struktur Tematik

Penulis artikel tersebut secara keseluruhan menjelaskan mengenai Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN) Luhut Binsar mengatakan bahwa program MBG meningkatkan perputaran uang pedesaan di Indonesia sehingga menciptakan kegiatan ekonomi pada pedesaan-pedesaan tersebut. Penulis juga menyajikan beberapa data mengenai peningkatan ekonomi dan penulis juga sudah membagi penulisan artikel menjadi suatu narasi yang terstruktur. Paragraf-paragraf awal lebih fokus kepada Luhut menjelaskan terjadinya perputaran uang sebesar 9 miliar di desa, namun pada paragraph selanjutnya hingga akhir lebih menjelaskan mengenai manfaat program MBG kepada para kaum miskin dan juga anak-anak sekolah.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris, penulis artikel menggunakan sebuah foto dokumentasi konferensi pers yang diadakan pada 9 Januari 2025. Foto berisikan Anggota Dewan Ekonomi Nasional (DEN) Arief Anshory Yusuf, Ketua DEN Luhut Binsar Pandjaitan, Wakil DEN Mari Elka Pangestu, dan Anggota DEN Chatib Basri saat konferensi pers di kantornya.

8. Analisis Artikel Berita 8 Kompas.com

Judul : Tak Semua Pelajar Kebagian Makan Gratis, Menko PMK: Kita Negara Besar, Bertahap Ya...

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 14 Januari 2025

Ringkasan : Menteri Koordinator PMK, Pratikno, menanggapi kekhawatiran bahwa belum semua pelajar mendapatkan jatah makan bergizi gratis. Ia menegaskan bahwa karena Indonesia adalah negara besar, program ini dilaksanakan secara bertahap dan dimulai pada 6 Januari 2025. Kemenko PMK merekomendasikan sekolah penerima, sedangkan pelaksanaannya ditangani oleh Badan Gizi Nasional di bawah koordinasi Menko Pangan. Pratikno juga mendorong sekolah untuk memberi umpan balik, guna perbaikan program. Beberapa daerah seperti Gunungkidul, DIY, belum bisa memulai karena masih ada perbaikan fasilitas dapur sehat.

Tabel 4.8 Analisis Artikel Berita 8 Kompas.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Tak Semua Pelajar Kebagian Makan Gratis, Menko PMK: Kita Negara Besar, Bertahap Ya...
	Lead	Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Pratikno menjawab kekecewaan pelajar yang saat ini belum dapat menerima makanan bergizi gratis.
	Latar Informasi	Program Makan Bergizi Gratis (MBG) mulai 6 Jan 2025, dilaksanakan oleh Badan Gizi Nasional dan direkomendasikan sekolah penerima oleh Kemenko PMK. Sebagian daerah, misalnya Gunungkidul (DIY), belum bisa mulai karena perbaikan dapur sehat.
	Kutipan	“Ya memang, ya begitulah. Kita kan negara besar ya. Ini semua kan juga bagian dari prototyping untuk menentukan mana yang model yang tepat ya,” “Tidak bisa dilakukan (serentak) semuanya lah. Jadi bertahap ya,”



“Kami menyiapkan sekolah sebagai penerima manfaat,”

“Tentu saja sekolah akan juga memberikan dukungan, memberikan masukan untuk perbaikan program ini ke depan,”

Semua kutipan merupakan kutipan langsung.

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia

Kebudayaan (Menko PMK) Pratikno

-

Artikel ditutup dengan penulis memberikan contoh daerah yaitu daerah Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta yang belum bisa mulai melaksanakan program MBG karena adanya proses perbaikan minor di Dapur Sehat yang akan digunakan.

Pelaksanaan MBG yang belum merata karena dilakukan bertahap Di Kemenko PMK, Jakarta Pusat Artikel diunggah pada 14 Januari 2025 dan pelaksanaan MBG telah dimulai dari 6 Januari 2025

Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Pratikno

Karena Indonesia luas dan besar, perlu *prototyping* dan pelaksanaan bertahap agar model tepat.

Dibutuhkannya koordinasi dan rekomendasi sekolah oleh Kemenko PMK serta pelaksanaan

Sumber

Pernyataan Opini
Penutup

Struktur Skrip

What

Where

When

Who

Why

How

Struktur TematikParagraf, Proporsi Kalimat,
Hubungan antar kalimat

oleh Badan Gizi Nasional di bawah koordinasi Menko Pangan. Paragraf satu sampai dua *terdapat lead* dan respon Pratikno terhadap kekhawatiran pelajar.

Paragraf tiga sampai empat memberi kutipan langsung yang menjelaskan bahwa pelaksanaan terpaksa dilaksanakan secara bertahap.

Paragraf lima sampai enam memberi penjelasan bahwa peran Kemenko PMK adalah mengkoordinasi dan BGN sebagai pelaksana.

Paragraf tujuh sampai akhir menjelaskan bahwa Pratikno ingin mendengar masukan dari sekolah agar program dapat dilaksanakan secara lebih baik kedepannya dan ditutup dengan contoh sekolah yang belum bisa menjalankan program MBG.

Struktur Retoris

Kata idiom, gambar, grafik

Gambar yang digunakan oleh artikel adalah hasil dokumentasi Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Pratikno di Kemnko PMK Jakarta Pusat saat sedang diwawancara pada 14 Januari 2025.

Rincian Analisis**1. Struktur Sintaksis**

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis telah memberi judul “Tak Semua Pelajar Kebagian Makan Gratis, Menko PMK: Kita Negara Besar, Bertahap Ya...”. Penulis menuliskan judul dengan kutipan langsung dari Menko PMK dan sudah cukup relevan dengan isi artikel dan

bukan merupakan sebuah judul *clickbait*. *Lead* pada artikel ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang merasa kecewa karena tidak mendapatkan makanan dari MBG dan penulis ingin menekankan bahwa Menko PMK Pratikno telah memberi jawaban. Kutipan langsung juga telah diberikan oleh penulis yang dikutip dari Menko PMK. Artikel ditutup dengan penulis memberikan contoh daerah yang belum mendapatkan manfaat dari program ini yaitu Gunungkidul, Yogyakarta.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h. *What* pada artikel ini adalah Pelaksanaan MBG yang belum merata disebabkan oleh proses yang dilakukan secara bertahap. *Where* pada artikel ini adalah pada Kemenko PMK, Jakarta Pusat. *When* pada artikel tersebut adalah artikel tersebut diunggah pada 14 Januari 2025, sementara pelaksanaan MBG telah dimulai sejak 6 Januari 2025. *Who* pada artikel tersebut adalah Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Pratikno. *Why* pada artikel tersebut adalah karena Indonesia memiliki luas dan ukuran yang besar, diperlukan *prototyping* serta pelaksanaan secara bertahap agar model yang diterapkan tepat. *How* pada artikel ini adalah diperlukannya koordinasi dan rekomendasi dari Kemenko PMK, serta pelaksanaan oleh Badan Gizi Nasional yang berada di bawah koordinasi Menko Pangan.

3. Struktur Tematik

Penulis artikel tersebut secara keseluruhan menjelaskan mengenai respon Menko PMK terhadap kekecewaan para siswa yang belum mendapatkan makanan dari program MBG. Penulis juga menulis artikel menjadi beberapa bagian dimana paragraf paragraf awal menjelaskan mengenai respon Pratikno terhadap keluhan serta menjelaskan bahwa Indonesia adalah negara yang besar sehingga program harus dilaksanakan secara bertahap. Lalu dari paragraf tengah sampai akhir menjelaskan mengenai peran-peran lembaga dalam pelaksanaan program ini dan juga artikel ditutup dengan adanya contoh sekolah yang belum menerima manfaat dari program ini.

Secara keseluruhan, penulisan antar paragraf sudah cukup sambung dan relevan.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retorik, penulis artikel menggunakan sebuah foto dokumentasi gambar Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Pratikno, yang diambil di Kemenko PMK Jakarta Pusat saat wawancara pada 14 Januari 2025. Dapat dilihat bahwa beliau sedang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkannya oleh pers.

9. Analisis Artikel Berita 9 Kompas.com

Judul : Pemerintah dan DPR Bahas Tambahan Anggaran Program Makan Bergizi 2025

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 21 Januari 2025

Ringkasan : Pemerintah bersama DPR masih dalam proses membahas tambahan anggaran untuk program makan bergizi gratis tahun 2025. Saat ini, anggaran sebesar Rp 71 triliun hanya mencakup hingga pertengahan tahun. Pemerintah menyatakan bahwa program ini bersifat jangka panjang sehingga potensi tambahan anggaran, termasuk dukungan dari masyarakat dan korporasi, sedang dipertimbangkan. Menteri Pangan Zulkifli Hasan memperkirakan total anggaran dapat mencapai lebih dari Rp 420 triliun jika dijalankan penuh sepanjang tahun. Hal senada disampaikan Menteri Koperasi Budi Arie, yang menilai program ini sebagai investasi jangka panjang untuk masa depan generasi bangsa.

Tabel 4.9 Analisis Artikel Berita 8 Kompas.com

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Pemerintah dan DPR Bahas Tambahan Anggaran Program Makan Bergizi 2025
	<i>Lead</i>	Juru bicara Kantor Komunikasi Presiden atau Presidential Communication Office (PCO)

Latar Informasi

Kutipan

Philips J Vermonte mengatakan bahwa pemerintah masih membahas tambahan anggaran program makan bergizi gratis 2025 dengan DPR RI.

Pemerintah sedang menyusun tambahan anggaran karena anggaran saat ini (Rp 71 triliun) hanya mencakup periode hingga Juni 2025. Program ini bukan lagi bersifat jangka pendek, melainkan jangka panjang (multidekade), sehingga membutuhkan pembiayaan yang besar.

“Tambahan (anggaran) sedang dibicarakan, dibicarakan dengan DPR dan lain-lain. Itu kan akan menjadi keputusan pemerintah dengan DPR yang akan menyetujui,”

“Nah program ini kan bukan program multiyears lagi nih, tapi multidecade, sehingga mungkin (bantuan dana) bisa bertambah. Kalau ada ekonomi lokal, ada support dari masyarakat, mungkin korporasi, mungkin BUMN dan lain-lain, tentu itu akan (bisa) ketika berjalan,”

“Ke depan ya, saya bukan ngomong sekarang,”

“Bayangkan, kalau seluruhnya dilaksanakan, anggarannya lebih dari Rp 400 triliun. Sekarang anggarannya Rp 71 triliun sampai Juni 2025,”

“Kalau ditambah Rp 140 triliun mulai Juli, seluruh anak bisa

		mendapatkan makanan. Jadi totalnya sekitar Rp 210 triliun. Kalau dari Januari sampai Desember penuh, ya lebih dari Rp 420 triliun. Bayangkan belanja makanan sebesar itu,”
		“Jumlah (anggaran) akan terus ditingkatkan dan diperkirakan bisa mencapai Rp 400 triliun ketika program ini menasar pada 80 juta penerima manfaat sehingga ini merupakan investasi jangka panjang untuk mencetak generasi yang unggul,”
		Semua kutipan merupakan kutipan langsung
Sumber		Juru bicara Kantor Komunikasi Presiden atau Presidential Communication Office (PCO) Philips J Vermonte
Pernyataan Opini		Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan
Penutup		Menteri Koperasi (Menkop) Budi Arie Setiadi
		- Artikel ditutup dengan kutipan dari Budi Arie yang menyatakan bahwa anggaran akan terus ditingkatkan karena program ini merupakan investasi jangka panjang untuk mencetak generasi yang unggul.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Pemerintah dan DPR sedang membahas tambahan anggaran untuk program makan bergizi gratis 2025.
	<i>Where</i>	Jakarta dan Surabaya
	<i>When</i>	21 Januari 2025

	<i>Who</i>	<p>Juru bicara Kantor Komunikasi Presiden atau Presidential Communication Office (PCO) Philips J Vermonte</p> <p>Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan</p> <p>Menteri Koperasi (Menkop) Budi Arie Setiadi</p>
	<i>Why</i>	<p>Pemerintah</p> <p>Karena anggaran yang ada saat ini belum mencukupi untuk cakupan setahun penuh sehingga dibutuhkan tambahan agar semua anak bisa mendapatkan makanan bergizi.</p>
Struktur Tematik	<i>How</i> Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	<p>Pembahasan bersama DPR, potensi bantuan dari masyarakat, korporasi, BUMN dan pengalokasian anggaran bertahap.</p> <p>Paragraf satu sampai dua berisi pernyataan dari Kantor Komunikasi Presiden mengenai status pembahasan anggaran tambahan.</p> <p>Paragraf tiga sampai empat menjelaskan sifat jangka panjang program dan potensi dukungan dari berbagai pihak di masa mendatang.</p> <p>Paragraf lima sampai tujuh berisi pernyataan dari Menteri Pangan yang merinci kebutuhan anggaran dan rencana tambahan mulai Juli 2025.</p> <p>Paragraf terakhir melengkapi dengan pandangan dari Menteri Koperasi yang menyatakan</p>

		anggaran akan terus ditingkatkan dan menyasar lebih banyak penerima manfaat, mempertegas program sebagai investasi jangka panjang.
Struktur Retoris	Kata idiom, gambar, grafik	Gambar yang tertera pada artikel ini merupakan gambar Wakil Menteri Perdagangan Dyah Roro Esti yang sedang didampingi Juru Bicara Kantor Komunikasi Presiden (Presidential Communication Office) Philips J Vermonte saat sedang meninjau Makan Bergizi Gratis di SLB Negeri 5 Jakarta Barat

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis telah memberi judul “Pemerintah dan DPR Bahas Tambahan Anggaran Program Makan Bergizi 2025” secara langsung menyampaikan topik utama berita tanpa unsur provokatif maupun emosional. Lead berita menjelaskan bahwa pemerintah melalui Kantor Komunikasi Presiden tengah membahas tambahan anggaran program makan bergizi bersama DPR RI. Ini menunjukkan bahwa topik tersebut masih dalam proses perencanaan dan belum final, serta menekankan adanya keterlibatan lembaga legislatif sebagai pihak yang memiliki wewenang menyetujui anggaran. Latar informasi dijelaskan secara rinci dengan mengemukakan konteks bahwa anggaran yang sudah tersedia saat ini hanya Rp 71 triliun dan hanya cukup untuk pembiayaan hingga Juni 2025. Dalam berita ini terdapat beberapa kutipan langsung dari narasumber utama, yaitu Philips J Vermonte, Zulkifli Hasan, dan Budi Arie Setiadi. Kutipan-kutipan tersebut digunakan untuk memperkuat kredibilitas dan otoritas berita. Pada bagian penutup, penulis menutupi dengan kutipan dari Budi Arie yang menyatakan bahwa anggaran akan terus ditingkatkan karena program ini merupakan investasi jangka panjang.

2. Struktur skrip

Struktur skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h. *What* pada artikel ini adalah pembahasan tambahan anggaran untuk program makan bergizi 2025. *Who* yang terlibat adalah Pemerintah, DPR, Kantor Komunikasi Presiden, Menteri Pangan Zulkifli Hasan, dan Menteri Koperasi Budi Arie Setiadi. *When* berita ini berlangsung adalah pada bulan Januari 2025, dengan waktu spesifik ditunjukkan melalui tanggal pada kutipan narasumber. *Where* lokasi peristiwa terjadi mencakup Jakarta dan Surabaya. *Why* dilakukan pembahasan tambahan anggaran, karena anggaran yang tersedia hanya cukup sampai pertengahan tahun dan kebutuhan program jauh lebih besar. *How* proses tambahan anggaran akan dilakukan melalui pembicaraan dengan DPR serta potensi dukungan dari sektor non-pemerintah untuk masa mendatang. Seluruh elemen 5W+1H ini disampaikan secara terstruktur sehingga pembaca dapat memahami konteks dan arah kebijakan pemerintah terkait program ini.

3. Struktur tematik

Secara tematik, keterkaitan antar paragraf dalam berita ini menunjukkan kesinambungan narasi. Paragraf pertama dan kedua menyoroti pernyataan dari Kantor Komunikasi Presiden yang menjelaskan bahwa pembahasan tambahan anggaran sedang berlangsung, serta penegasan bahwa anggaran tahun ini masih tetap Rp 71 triliun. Paragraf ketiga hingga keempat menekankan bahwa program ini bukan lagi bersifat jangka pendek (multiyears) tetapi multidekade, yang membuka kemungkinan pendanaan dari sumber di luar APBN, seperti masyarakat dan korporasi. Selanjutnya, paragraf kelima hingga ketujuh menampilkan pernyataan dari Menteri Pangan Zulkifli Hasan mengenai besarnya potensi anggaran jika program dijalankan secara penuh, yaitu mencapai lebih dari Rp 420 triliun. Ia juga menjelaskan bahwa Kepala Badan Gizi Nasional tengah mengupayakan tambahan mulai Juli 2025. Terakhir, paragraf kedelapan menampilkan pernyataan dari Menteri Koperasi Budi Arie yang menegaskan bahwa program ini akan menjangkau 80 juta penerima manfaat dan dianggap sebagai

investasi jangka panjang untuk mencetak generasi unggul. Dengan demikian, setiap paragraf saling berhubungan.

4. Struktur retorik

Dalam struktur retorik, penulis artikel menggunakan sebuah foto dokumentasi Wakil Menteri Perdagangan Dyah Roro Esti yang sedang didampingi Juru Bicara Kantor Komunikasi Presiden (Presidential Communication Office) Philips J Vermonte saat sedang meninjau Makan Bergizi Gratis di SLB Negeri 5 Jakarta Barat yang tampak sedang menjawab pertanyaan-pertanyaan dari para wartawan media.

10. Analisis Artikel Berita 10 Kompas.com

Judul : BGN Butuh Tambahan Anggaran Rp 100 Triliun untuk Makan Bergizi Gratis, Ini Kata Sri Mulyani

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 25 Januari 2025

Ringkasan : Menteri Keuangan Sri Mulyani merespons usulan tambahan anggaran Rp 100 triliun dari Badan Gizi Nasional untuk program makan bergizi gratis 2025. Meskipun tidak langsung menyatakan persetujuan, ia menekankan perlunya menjaga tata kelola dan kualitas seiring meningkatnya titik pelayanan dari 190 menjadi 937 dapur. Sementara itu, Kepala BGN Dadan Hindayana mengungkapkan bahwa permintaan tambahan anggaran itu penting demi menjangkau 82,9 juta penerima manfaat, terlebih setelah Presiden Prabowo merasa gelisah karena banyak anak belum mendapatkan manfaat dari program tersebut.

Tabel 4.10 Analisis Artikel Berita 8 Kompas.com

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	BGN Butuh Tambahan Anggaran Rp 100 Triliun untuk Makan Bergizi Gratis, Ini Kata Sri Mulyani
	Lead	Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati merespons kebutuhan penambahan anggaran program makan bergizi gratis

<p>Latar Informasi</p>	<p>(MBG) sebesar Rp 100 triliun pada 2025.</p> <p>Berita menyajikan konteks bahwa BGN mengusulkan tambahan anggaran sebesar Rp 100 triliun untuk menjangkau 82,9 juta penerima manfaat hingga akhir tahun 2025. Usulan ini muncul setelah Presiden Prabowo merasa gelisah karena masih banyak anak yang belum mendapatkan manfaat program MBG.</p>
<p>Kutipan</p>	<p>“Nanti kita lihat dari sisi, kan ini sekarang seperti yang disampaikan oleh pimpinan MBG jumlah titik-titik pelayanannya akan meningkat dan itu pasti akan meningkatkan kompleksitas yang perlu untuk terus kita jaga,”</p> <p>“Itu yang terus dicoba untuk terus ditingkatkan. BGN kan merupakan instansi yang baru dibuat juga untuk melaksanakan sebuah tugas yang begitu besar dan rumit. Memang perlu untuk dibantu oleh banyak pihak dan kita semuanya sedang memperkuat,”</p> <p>“Pak Presiden gelisah karena banyak anak belum mendapatkan makan bergizi. Beliau sedang memikirkan percepatan program ini, sehingga di akhir 2025, semua penerima manfaat bisa segera terlayani,”</p> <p>Semua kutipan dikutip secara langsung</p>
<p>Sumber</p>	<p>Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati</p>

Pernyataan Opini	Kepala BGN Dadan Hindayana
Penutup	-
<p>Struktur Skrip</p> <p><i>What</i></p> <p><i>Where</i></p> <p><i>When</i></p> <p><i>Who</i></p> <p><i>Why</i></p> <p><i>How</i></p>	<p>Artikel ditutup dengan adanya kutipan dari Kepala BGN Dadan Hindayana yang menyatakan bahwa Presiden Prabowo Subianto merasa gelisah karena masih banyak anak-anak yang belum menerima manfaat dari program MBG dan beliau sedang memikirkan percepatan program ini.</p> <p>Permintaan tambahan anggaran sebesar Rp 100 triliun untuk program makan bergizi gratis. Jakarta, Istana Kepresidenan</p> <p>24 Januari 2025 adalah tanggapan Sri Mulyani dan 17 Januari 2025 adalah pernyataan Dadan Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati</p> <p>Kepala BGN Dadan Hindayana</p> <p>Presiden Prabowo Subianto</p> <p>Karena cakupan program MBG belum menyentuh semua anak, dan Prabowo menginginkan percepatan agar semua penerima manfaat bisa segera dijangkau.</p> <p>Dengan menambah titik pelayanan dari 190 menjadi 937 dapur, dan melalui pembahasan anggaran tambahan oleh Kemenkeu.</p>
Struktur Tematik	<p>Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat</p> <p>Paragraf pertama hingga ketiga menggambarkan respons dari Menteri Keuangan Sri Mulyani terhadap permintaan tambahan anggaran dari BGN. Ia tidak langsung menyetujui usulan tersebut dan memilih bersikap</p>

hati-hati dengan alasan perlunya menjaga kualitas tata kelola serta akuntabilitas program.

Paragraf keempat menyoroti kondisi BGN sebagai lembaga baru yang membutuhkan dukungan dari banyak pihak karena tugasnya yang besar dan kompleks.

Dua paragraf terakhir menyoroti sisi lain dari narasi, yaitu kebutuhan mendesak akan tambahan anggaran sebagaimana disampaikan oleh Kepala BGN. Dalam pernyataannya, ia mengutip kegelisahan Presiden Prabowo yang mendorong percepatan pelaksanaan agar semua anak mendapatkan makan bergizi sebelum akhir 2025.

Artikel menggunakan foto utama yaitu ilustrasi para anak-anak sekolah yang sedang menyantapi makanan dari MBG namun tidak memberi keterangan mengenai waktu dan tempat foto itu diambil. Setelah itu ada juga sebuah foto Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati saat ditemui di kantornya, Jakarta yang diletakkan ditengah artikel. Foto diambil pada tanggal 25 januari 2025.

Struktur Retoris

Kata idiom, gambar, grafik

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis memberikan judul “BGN Butuh Tambahan Anggaran Rp 100 Triliun untuk Makan Bergizi Gratis, Ini Kata Sri Mulyani” sudah cukup relevan dengan isi berita

dan bukan merupakan sebuah judul *clickbait*. *Lead* yang menampilkan tanggapan dari Menteri Keuangan Sri Mulyani terhadap permintaan tambahan anggaran sebesar Rp 100 triliun dari Badan Gizi Nasional (BGN) untuk mendukung program makan bergizi gratis (MBG). *Lead* tersebut tidak langsung menyatakan apakah pemerintah akan menyetujui permintaan anggaran tambahan, namun menekankan bahwa pemerintah akan meninjau kebutuhan tersebut dari sisi pelayanan dan kompleksitas program. Latar belakang informasi dalam berita ini menjelaskan bahwa permintaan tambahan anggaran diajukan karena cakupan program MBG masih belum menjangkau semua anak. Beberapa kutipan langsung digunakan dalam berita ini, antara lain dari Sri Mulyani dan Dadan Hindayana. Kutipan dari Sri Mulyani menunjukkan sikapnya yang hati-hati, sementara kutipan dari Dadan menggarisbawahi urgensi dan dorongan langsung dari Presiden Prabowo. Artikel ditutup dengan kutipan dari Kepala BGN Dadan Hindayana yang menyatakan bahwa Presiden Prabowo Subianto merasa gelisah yang dapat menambahkan kesan bahwa Presiden sungguh peduli akan program ini dan menginginkan program ini dapat diterima oleh seluruh rakyat Indonesia secepatnya.

2. Struktur Skrip

Struk skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h. *What* yaitu kebutuhan tambahan anggaran sebesar Rp 100 triliun untuk program makan bergizi gratis. Unsur *who* mencakup Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati, Kepala BGN Dadan Hindayana, dan Presiden Prabowo Subianto. Unsur *when* ditandai dengan dua tanggal penting: 24 Januari 2025 (pernyataan Sri Mulyani) dan 17 Januari 2025 (pernyataan Dadan). *Where* merujuk pada lokasi penyampaian pernyataan yaitu di Jakarta, termasuk di Istana Kepresidenan dan kegiatan publik Sri Mulyani. Unsur *why* dijelaskan dengan latar belakang bahwa masih banyak anak yang belum mendapat manfaat program, sehingga Presiden merasa gelisah dan menginginkan percepatan. Unsur *how* dijawab melalui rencana peningkatan jumlah dapur penyedia layanan dari 190 menjadi 937 sebagai upaya menjangkau lebih banyak penerima manfaat.

3. Struktur Tematik

Secara tematik, paragraf pertama hingga ketiga membahas tanggapan Menteri Keuangan Sri Mulyani terhadap usulan tambahan anggaran, yang disampaikan dengan sikap berhati-hati dan menekankan perlunya tata kelola yang baik. Dalam bagian ini juga ditekankan bahwa peningkatan jumlah titik pelayanan membutuhkan kesiapan administratif dan teknis. Paragraf keempat membahas peran BGN sebagai lembaga baru yang tengah membangun kapasitas pelaksanaan program besar, serta kebutuhan dukungan lintas lembaga. Pada paragraf kelima dan keenam, fokus beralih pada Kepala BGN yang mengungkapkan latar belakang permintaan anggaran tambahan, termasuk adanya dorongan dari Presiden yang merasa prihatin karena masih banyak anak belum terlayani. Dengan demikian, secara keseluruhan, berita ini dibagi dalam dua jenis naratif yaitu tanggapan pemerintah yang penuh pertimbangan administratif dan kesiapan teknis, serta desakan dari BGN dan Presiden untuk percepatan pelaksanaan.

4. Struktur retorik

Dalam struktur retorik, penulis artikel menggunakan sebuah foto utama berupa ilustrasi anak-anak sekolah yang sedang menikmati makanan dari MBG, namun tidak mencantumkan keterangan mengenai waktu dan tempat pengambilan foto tersebut. Selain itu, terdapat juga foto Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati yang diambil saat beliau berada di kantornya di Jakarta, yang diletakkan di tengah artikel. Foto tersebut diambil pada tanggal 25 Januari 2025 dan kualitas foto yang digunakan cenderung tidak *high definition* atau berkualitas rendah.

4.2.2 Analisis Berita Tirto.id

1. Analisis Artikel Berita 1 Tirto.id

Judul : Gibran Tinjau Simulasi Makan Bergizi Gratis dengan Pemprov DKI (Sebagai wakil presiden baru, Gibran kembali terjun ke lapangan. Kali ini meninjau simulasi makan bergizi gratis yang di SDN 03 Menteng, Jakarta)

Sumber : Tirto.id
Tanggal : 22 Oktober 2024

Ringkasan : Wakil Presiden Gibran Rakabuming meninjau simulasi program makan bergizi gratis yang digelar oleh Pemprov DKI di SDN 03 Menteng, Jakarta. Program ini melibatkan 500 siswa dan dibiayai dari dana CSR PT Bank DKI, dengan menu makanan yang sudah disesuaikan kandungan gizinya untuk anak SD. Gibran turut menanyakan kandungan kalori dari makanan yang disediakan. Saat ini program masih dalam tahap simulasi, namun Pemprov DKI berencana mengalokasikan anggaran dari RAPBD 2025 sambil menunggu arahan dari pemerintah pusat.

Tabel 4.11 Analisis Artikel Berita 1 Tirto.id

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Gibran Tinjau Simulasi Makan Bergizi Gratis dengan Pemprov DKI (Sebagai wakil presiden baru, Gibran kembali terjun ke lapangan. Kali ini meninjau simulasi makan bergizi gratis yang di SDN 03 Menteng, Jakarta.)
	<i>Lead</i>	Wakil Presiden, Gibran Rakabuming Raka, mengikuti simulasi makan bergizi gratis yang digelar Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta di SDN 03 Menteng, Jakarta Pusat, Selasa (22/10/2024) siang.
	Latar Informasi	Latar belakang berita menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari simulasi program makan bergizi gratis yang diselenggarakan oleh Pemprov DKI Jakarta. Simulasi ini didanai dari dana CSR PT Bank DKI dan melibatkan 500 siswa.
	Kutipan	“Saya berkesempatan mendampingi Bapak Wakil

Presiden melaksanakan kembali kegiatan, untuk percontohan uji coba program makan bergizi gratis yang pada hari ini berlokasi di SD Negeri 03,”

“Makanan ini, sebagaimana juga yang sebelumnya, dikemas dalam paper box ramah lingkungan dengan pengelolaan sampahnya dilakukan oleh bank sampah, yang bekeja sama dengan forum masyarakat peduli lingkungan,”

“Beliau (Gibran) menanyakan terkait masalah, pertama kandungan kalornya. Kami sampaikan bahwasanya kandungan kalori itu disesuaikan dengan target grupnya. Katakanlah seperti kemarin, untuk SMK itu 750. Sekarang, untuk anak-anak SD 571,”

“Untuk RAPBD 2025, ini sedang kami bahas, itu (makan bergizi gratis) masuk. Karena kan ini running, insyaAllah. Kan sebagaimana juga sudah kita maklum bersama, [makan bergizi gratis] kan mulai awal tahun 2025,”

Semua kutipan merupakan kutipan langsung Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Teguh Setyabudi

-
Artikel ditutup dengan adanya kutipan dari Teguh mengenai program MBG yang sedang dibahas untuk dimasukkan kepada RAPBD.

Sumber

Pernyataan Opini

Penutup

Struktur Skrip	<i>What</i> <i>Where</i> <i>When</i> <i>Who</i>	Peninjauan simulasi makan bergizi gratis oleh pemerintah pusat SDN 03 Menteng, Jakarta Pusat Selasa, 22 Oktober 2024 Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka
Struktur Tematik	<i>Why</i> <i>How</i> Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Pj Gubernur DKI Jakarta Teguh Setyabudi Peninjauan ini dilakukan untuk memeriksa kandungan gizi pada makanan yang dibagikan kepada anak-anak sekolah. Dalam kunjungan tersebut, Gibran ingin menekankan bahwa kandungan gizi itu harus disesuaikan dengan target penerima dan pemerintah daerah harus menunggu arahan dari pusat mengenai masalah gizi ini.
		Paragraf pertama hingga kedua menekankan keterlibatan langsung Gibran dalam kegiatan simulasi makan bergizi gratis, memperlihatkan peran aktifnya sebagai Wakil Presiden. Paragraf ketiga hingga keenam menjelaskan teknis program simulasi, mulai dari pendanaan, jumlah siswa penerima, hingga komposisi gizi makanan dan bentuk kemasan.
		Paragraf ketujuh hingga kedelapan menunjukkan respons Gibran dalam menilai aspek gizi makanan serta penjelasan Teguh mengenai penyesuaian kalori menurut kelompok usia siswa.

		Paragraf terakhir menutup dengan penjelasan kebijakan lanjutan— bahwa program akan dimasukkan ke dalam RAPBD 2025 setelah ada arahan dari pemerintah pusat.
Struktur Retoris	Kata idiom, gambar, grafik	Artikel menggunakan foto hasil dokumentasi Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang sedang meninjau uji coba program MBG di SDN 03 Menteng, Jakarta Pusat

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis memberikan judul “Gibran Tinjau Simulasi Makan Bergizi Gratis dengan Pemprov DKI” dengan sub judul “Sebagai wakil presiden baru, Gibran kembali terjun ke lapangan. Kali ini meninjau simulasi makan bergizi gratis yang di SDN 03 Menteng, Jakarta.” Yang sudah relevan dengan isi artikel dan sub judul yang memberi kesan bahwa Wakil Presiden peduli akan program unggulannya dan terjun langsung ke lapangan untuk melihat uji coba program tersebut. Penulis juga menuliskan *lead* bersifat informatif dan menggambarkan keterlibatan langsung tokoh utama, yaitu Gibran, dalam pelaksanaan program. Artikel ini menyertakan beberapa kutipan langsung dari Penjabat Pj Gubernur DKI Jakarta, Teguh Setyabudi yang merupakan kutipan langsung yang menambah nilai keaslian informasi dalam artikel. Artikel juga ditutup dengan kutipan dari Teguh mengenai program MBG yang sedang dibahas untuk dimasukkan ke dalam RAPBD 2025.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h. *What* yang diangkat adalah kegiatan peninjauan simulasi makan bergizi gratis. *Who* adalah Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka dan Pj Gubernur DKI Jakarta Teguh Setyabudi sebagai tokoh yang terlibat langsung. *When* terjadi pada Selasa, 22 Oktober 2024. *Where* berlangsung di SDN 03 Menteng, Jakarta Pusat. *Why* pada artikel ini merujuk kepada

peninjauan ini dilakukan untuk memeriksa kandungan gizi pada makanan yang dibagikan kepada anak-anak sekolah. Sedangkan *How* menjelaskan bahwa dalam kunjungan tersebut, Gibran ingin menekankan bahwa kandungan gizi itu harus disesuaikan dengan target penerima dan pemerintah daerah harus menunggu arahan dari pusat mengenai masalah gizi ini.

3. **Struktur tematik**

Secara tematik, paragraf pertama dan kedua berfokus pada aktivitas peninjauan oleh Gibran, termasuk peran serta kehadirannya dalam kegiatan tersebut. Paragraf ketiga hingga keenam kemudian bergeser membahas aspek teknis dari program simulasi, mulai dari asal pendanaan, jumlah siswa penerima makanan, rincian menu makanan yang diberikan, nilai kalori per porsi, hingga pendekatan ramah lingkungan dalam pengemasan dan pengelolaan sampah. Paragraf ketujuh memberikan informasi tentang interaksi Gibran dengan penyelenggara, khususnya saat ia menanyakan kandungan gizi makanan, yang dijawab dengan penjelasan perbedaan kalori berdasarkan kelompok usia penerima. Paragraf terakhir menutup dengan konteks kebijakan jangka panjang, yaitu rencana memasukkan program ini dalam RAPBD DKI Jakarta 2025 sambil menunggu arahan lebih lanjut dari pemerintah pusat. Hubungan antarparagraf bersifat linear.

4. **Struktur retorik**

Dalam struktur retorik, penulis artikel menggunakan sebuah foto dokumentasi menunjukkan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka yang sedang melakukan peninjauan terhadap uji coba program MBG di SDN 03 Menteng, Jakarta Pusat. Wakil Presiden Gibran terlihat tampak sedang meninjau program didalam kelas SDN 03 Menteng dimana suasana anak-anak sekolah sedang memakan makanan dari uji coba program MBG.

2. **Analisis Artikel Berita 2 Tirto.id**

Judul : Pesan Prabowo ke Kabinet Tak Dukung Makan Bergizi Gratis: Keluar (Prabowo meminta program makan bergizi

gratis segera disiapkan oleh kementerian lembaga agar bisa dimulai)

Sumber : Tirto.id

Tanggal : 23 Oktober 2024

Ringkasan : Dalam rapat perdana Kabinet Merah Putih, Presiden Prabowo Subianto menyampaikan instruksi tegas agar seluruh menteri mendukung pelaksanaan program makan bergizi gratis, yang dianggapnya sebagai program strategis nasional untuk anak-anak dan ibu hamil. Ia menyatakan bahwa siapa pun yang tidak mendukung sebaiknya keluar dari kabinet. Prabowo juga meminta kementerian dan lembaga untuk segera menyiapkan program tersebut secara cepat dan terukur. Meski menyadari masih banyak pihak yang meragukan, Prabowo yakin program ini bisa dijalankan dengan sumber daya yang dimiliki. Program ini akan dikoordinasikan oleh Badan Gizi Nasional dan dijadwalkan mulai berjalan secara resmi pada 2 Januari 2025, dengan sejumlah uji coba telah dilakukan di berbagai daerah, termasuk oleh Wapres Gibran di Jakarta.

Tabel 4.12 Analisis Artikel Berita 2 Tirto.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Pesan Prabowo ke Kabinet Tak Dukung Makan Bergizi Gratis: Keluar (Prabowo meminta program makan bergizi gratis segera disiapkan oleh kementerian lembaga agar bisa dimulai)
	Lead	Presiden Prabowo Subianto meminta jajarannya agar keluar dari Kabinet Merah Putih jika masih tidak mendukung pelaksanaan makan bergizi gratis. Prabowo menekankan, program makan bergizi gratis merupakan program strategis untuk anak-anak serta ibu di Tanah Air. Oleh karena itu, menteri yang dilantik diminta keluar jika tak

Latar Informasi

mendukung pelaksanaan janji kampanye tersebut.

Artikel ini memberi konteks bahwa program makan bergizi gratis adalah bagian dari janji kampanye Prabowo dan Gibran yang kini ditekankan untuk segera dilaksanakan. Beliau menyadari masih banyak pihak yang meragukan keberhasilan program tersebut, tetapi ia meyakinkan bahwa dengan perencanaan dan pengelolaan yang baik, program ini dapat berjalan.

Kutipan

“Saya haqqul yaqin, saya pertaruhkan, bagi saya, makan bergizi untuk anak-anak dan ibu hamil ini strategis. Yang tidak mendukung hal ini, silakan keluar dari pemerintah ini,”

“Program makan bergizi, semua kementerian-lembaga, untuk siapkan segera. Kita mulai dengan bergerak cepat, bergerak tepat sasaran, bergerak terukur, tapi jangan takut dengan kesulitan,”

“Saya masih mendengarkan beberapa tokoh meragukan kemampuan kita untuk melaksanakan itu. Saya tidak katakan ini selesai satu hari, dua hari, tiga bulan. Tidak ada di antara kita yang punya tongkat Nabi Sulaiman, tapi kita bisa berhitung, mengelola, alokasi dana, kerahkan sumber daya. Kita akan mencapai target yang kita tentukan,”

		Semua kutipan merupakan kutipan langsung
	Sumber	Presiden Prabowo Subianto
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Artikel ditutup dengan penulis memberikan informasi mengenai pelaksanaan program MBG akan dilaksanakan di bawah BGN dan sejumlah daerah sudah sempat dilaksanakan uji coba program tersebut.
Struktur Skrip	<i>What</i>	Pernyataan tegas Presiden Prabowo agar seluruh kabinet mendukung pelaksanaan program makan bergizi gratis.
	<i>Where</i>	Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat
	<i>When</i>	Rabu, 23 Oktober 2024
	<i>Who</i>	Presiden Prabowo Subianto dan jajaran Kabinet Merah Putih
	<i>Why</i>	Program ini merupakan janji kampanye dan dianggap strategis untuk meningkatkan kualitas gizi anak-anak dan ibu hamil
	<i>How</i>	Pelaksanaan program dikoordinasikan oleh Badan Gizi Nasional dan didorong oleh kementerian atau lembaga, dengan perintah langsung Presiden untuk bergerak cepat, tepat, dan terukur.
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf pertama dan kedua menggambarkan ketegasan Presiden Prabowo terhadap pelaksanaan program makan bergizi gratis dan ancaman kepada menteri yang tidak mendukung agar keluar dari kabinet.
		Paragraf ketiga dan keempat menguatkan pentingnya program ini dalam pandangan Prabowo,

termasuk penekanan bahwa ini adalah upaya strategis kebangkitan bangsa.

Paragraf kelima menekankan instruksi Prabowo kepada kementerian/lembaga untuk segera menyiapkan pelaksanaan program secara cepat dan terukur.

Paragraf keenam menyajikan pengakuan Prabowo bahwa masih ada pihak yang meragukan keberhasilan program, namun ia optimis karena yakin dapat mengelola sumber daya yang ada.

Paragraf ketujuh hingga akhir memberikan konteks tambahan tentang posisi program ini dalam struktur pemerintahan, penanggung jawab pelaksana yaitu Badan Gizi Nasional dan kegiatan uji coba yang sudah dilakukan oleh Gibran sebagai Wakil Presiden.

Terdapat kata “tongkat Nabi Sulaiman” dari kutipan oleh Presiden Prabowo Subianto yang menunjukkan bahwa program makan bergizi tidak bisa dilakukan secara instan atau dengan cara ajaib, melainkan melalui perencanaan dan kerja keras.

Terdapat juga kata-kata “mukjizat layaknya nabi”

Artikel menggunakan foto kondisi ruang rapat kabinet perdana Istana Negara yang

Struktur Retoris

Kata idiom, gambar, grafik

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis memberikan judul “Pesan Prabowo ke Kabinet Tak Dukung Makan Bergizi Gratis: Keluar” dengan sub judul “Prabowo meminta program makan bergizi gratis segera disiapkan oleh kementerian lembaga agar bisa dimulai.” Judul sudah cukup relevan dengan isi berita dan sub judul memberi konteks tambahan bahwa Presiden Prabowo sangat serius akan program unggulannya ini. Berita ini dibuka dengan lead yang kuat dan langsung, menampilkan pernyataan Presiden Prabowo Subianto yang memerintahkan para menteri untuk keluar dari kabinet jika tidak mendukung program makan bergizi gratis. Kalimat pembuka ini membingkai topik sebagai sesuatu yang sangat penting dan menjadi tolok ukur kesetiaan terhadap program pemerintah. Terdapat juga beberapa kutipan langsung dari Presiden Prabowo yang digunakan untuk memperkuat pernyataan yang merupakan kutipan langsung. Artikel ditutup dengan penulis memberikan informasi tentang pelaksanaan program MBG akan dilakukan di bawah BGN, dan beberapa daerah telah melaksanakan uji coba program tersebut.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h. *What* pada artikel ini merujuk pada Prabowo menyampaikan pesan keras kepada menteri kabinet untuk mendukung program makan bergizi gratis, dan meminta mereka keluar dari pemerintahan jika tidak mendukung. *Where* pada artikel ini adalah Istana Kepresidenan, Jakarta Pusat. *When* pada artikel ini adalah pada Rabu, 23 Oktober 2024. *Who* pada artikel ini adalah Presiden Prabowo Subianto dan jajaran kabinet merah putih. *Why* pada artikel ini adalah karena program makan bergizi gratis adalah program prioritas nasional yang dianggap strategis bagi peningkatan kualitas SDM, terutama anak-anak dan ibu hamil, serta merupakan janji kampanye Prabowo dan Gibran. *How* adalah pelaksanaan program ini diinstruksikan untuk segera

disiapkan oleh kementerian atau lembaga, dengan prinsip bergerak cepat, tepat sasaran, dan terukur, serta dikoordinasikan oleh Badan Gizi Nasional.

3. Struktur Tematik

Secara tematik, paragraf pertama hingga ketiga berfokus pada penegasan sikap Presiden Prabowo terhadap loyalitas kabinet dalam mendukung program makan bergizi gratis. Beliau tidak segan memerintahkan anggota kabinet yang tidak mendukung program tersebut untuk keluar dari pemerintahan. Paragraf keempat hingga kelima membahas pentingnya program makan bergizi bagi masa depan bangsa, serta instruksi langsung kepada seluruh kementerian dan lembaga untuk segera menyiapkan implementasinya. Selanjutnya, paragraf keenam memperlihatkan kesadaran Prabowo atas kritik publik dan keraguan terhadap program ini, namun beliau menyatakan keyakinan terhadap kemampuan pemerintah dalam mengelola sumber daya untuk mencapai target. Paragraf terakhir menutup dengan konteks implementatif, yaitu rencana pelaksanaan program mulai awal tahun 2025, pelibatan Badan Gizi Nasional sebagai pelaksana, serta kegiatan uji coba yang sudah dilakukan. Secara keseluruhan, struktur tematik berita ini menggambarkan alur yang logis dari sikap politik, strategi pelaksanaan, hingga kesiapan program secara teknis.

4. Struktur Retoris

Dalam struktur retoris, penulis artikel menyertakan kutipan dari Prabowo yang menggunakan kata “tongkat Nabi Sulaiman” yang menunjukkan bahwa program ini tidak dapat dilakukan secara instan atau ajaib. Ini melambangkan bahwa sebuah program yang berskala besar ini membutuhkan upaya, kerja keras dan kerjasama yang kuat demi mengrealisasikan program MBG ini. Hal ini juga dilanjutkan oleh penulis artikel dengan adanya kata-kata “mukjizat layaknya nabi” yang menekankan bahwa program tersebut adalah program berskala besar dan tidak mudah untuk dieksekusikan. Selain itu, artikel menggunakan foto kondisi ruang rapat kabinet perdana Istana Negara yang dipimpin oleh Presiden Prabowo Subianto. Foto rapat tersebut tampak serius dan rapat

dihadiri oleh seluruh Menteri yang berarti bahwa program ini harus menjadi fokus utama nasional dan didukung dari semua sektor kementerian.

3. Analisis Artikel Berita 3 Tirto.id

Judul : Survei Indikator: 77,6% Masyarakat Dukung Program Makan Gratis (Kesuksesan atau kegagalan program MBG bisa jadi faktor yang memengaruhi tingkat kepercayaan publik terhadap Prabowo)

Sumber : Tirto.id

Tanggal : 27 Oktober 2024

Ringkasan : Survei yang dilakukan oleh Indikator Politik Indonesia menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia mengetahui dan mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diusung Presiden Prabowo Subianto. Sebanyak 86,5% masyarakat mengaku tahu program ini, dan 77,6% menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap implementasinya. Peneliti Burhanuddin Muhtadi menjelaskan bahwa keberhasilan atau kegagalan program ini dapat memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Prabowo, mengingat program ini sangat melekat dengan citranya selama kampanye. Survei juga mencatat bahwa lebih dari 60% masyarakat percaya MBG mampu memenuhi kebutuhan gizi dan mengatasi masalah gizi buruk di Indonesia. Survei ini melibatkan 1.200 responden dari seluruh Indonesia dengan metode pengambilan sampel acak dan tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 4.13 Analisis Artikel Berita 3 Tirto.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Survei Indikator: 77,6% Masyarakat Dukung Program Makan Gratis (Kesuksesan atau kegagalan program MBG bisa jadi faktor yang memengaruhi tingkat kepercayaan publik terhadap Prabowo)
	Lead	Hasil survei Indikator Politik Indonesia menunjukkan bahwa

<p>Latar Informasi</p>	<p>mayoritas masyarakat tahu dan mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dibuat Presiden Prabowo Subianto.</p> <p>Berita ini memuat hasil survei dari Indikator Politik Indonesia yang dirilis pada Minggu, 27 Oktober 2024. Survei ini berjudul Keyakinan dan Ekspektasi Publik terhadap Pemerintahan Prabowo-Gibran dan ditayangkan melalui kanal YouTube IndikatorTV.</p>
<p>Kutipan</p>	<p>“Sampai bulan Oktober ini, belum ada indikasi public confident kepada Pak Prabowo menurun,”</p>
<p>Sumber</p>	<p>“Apa alasannya? Tingkat awareness-nya terlalu tinggi, 86 persen orang tahu program ini. Jangan lupa, ini program yang jadi primadonanya Pak Prabowo dalam kampanye kemarin,”</p>
<p>Pernyataan Opini</p>	<p>“Jadi, kami temukan, jika mereka tidak percaya, makanan gratis yang akan diberikan memenuhi kecukupan nilai gizi, mayoritas juga tidak setuju terhadap program makan gratis ini,”</p>
<p>Penutup</p>	<p>Semua kutipan merupakan kutipan langsung.</p> <p>Peneliti Utama Indokator Politik Indonesia, Burhanddin Muhtadi</p>
<p>-</p>	<p>-</p> <p>Artikel ditutup dengan penulis memberi informasi mengenai metode yang digunakan survei dan juga MoE atau <i>margin of error</i> yang sebesar 2,9% dan tingkat kepercayaan 95%.</p>

Struktur Skrip	<i>What</i>	Sebanyak 77,6% masyarakat mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG)
	<i>Where</i>	Disampaikan melalui kanal YouTube IndikatorTV
	<i>When</i>	Survei dan artikel dirilis pada Minggu, 27 Oktober 2024
	<i>Who</i>	Responden survei dari Indikator Politik Indonesia, Presiden Prabowo Subianto, Peneliti Utama Burhanuddin Muhtadi
	<i>Why</i>	Karena program MBG memiliki tingkat kesadaran publik tinggi dan dianggap mampu mengatasi gizi buruk
	<i>How</i>	Survei dilakukan terhadap 1.200 responden secara acak dengan metode multistage random sampling, margin of error 2,9%, tingkat kepercayaan 95%
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf satu sampai dua menjelaskan hasil utama survei: mayoritas masyarakat tahu dan mendukung program MBG, serta latar pelaksanaan survei yang disiarkan lewat kanal YouTube.
		Paragraf tiga sampai lima menguraikan data kuantitatif dari hasil survei, termasuk angka kesadaran (awareness) dan dukungan terhadap program.
		Paragraf enam sampai tujuh mengaitkan keberhasilan program MBG dengan kepercayaan publik terhadap Prabowo, di mana Burhan menyebutkan bahwa keberhasilan atau kegagalan program akan berdampak besar terhadap tingkat kepercayaan publik terhadap pemerintah.

	<p>Paragraf lapan sampai sembilan menambahkan bahwa karena program ini sangat melekat dengan citra Prabowo, maka keberhasilannya akan berbanding lurus dengan kelanggengan kepercayaan publik.</p>
	<p>Paragraf sepuluh sampai sebelas menyajikan temuan tambahan bahwa publik juga percaya MBG dapat memenuhi kebutuhan gizi dan mengatasi gizi buruk.</p>
<p>Struktur Retoris</p>	<p>Paragraf penutup menjelaskan secara teknis metode pelaksanaan survei, yang memperkuat validitas hasil.</p>
<p>Kata idiom, gambar, grafik</p>	<p>Terdapat kata “Primadona” pada kutipan Burhan.</p> <p>Artikel menggunakan foto para pelajar menyantap makanan saat program makan bergizi gratis di SDN 3 Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Kamis (24/10/2024).</p>

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis memberikan judul “Survei Indikator: 77,6% Masyarakat Dukung Program Makan Gratis” dengan sub judul “Kesuksesan atau kegagalan program MBG bisa jadi faktor yang memengaruhi tingkat kepercayaan publik terhadap Prabowo”. Judul utama sudah cukup relevan dengan isi artikel yang membahas mengenai hasil survei. Sub judul juga memberi kesan bahwa program ini sangat berpengaruh akan tingkat kepercayaan publik terhadap presiden Prabowo Subianto. *Lead* pada artikel ini langsung menginformasikan hasil utama survei, yaitu bahwa 77,6% masyarakat

Indonesia mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang menjadi salah satu program unggulan Presiden Prabowo Subianto. Lead ini memperlihatkan dukungan publik sebagai fakta penting untuk memperkuat legitimasi program tersebut. Artikel ini juga memiliki beberapa kutipan langsung dari Peneliti Utama Indikator Politik Indonesia, Burhanuddin Muhtadi. Kutipan tersebut bersifat langsung dan disampaikan dalam konteks menjelaskan bagaimana persepsi publik terhadap Prabowo masih sangat tinggi dan berkaitan erat dengan program MBG. Artikel ditutup dengan penulis memberi informasi mengenai metode yang digunakan survei dan juga MoE atau *margin of error* yang sebesar 2,9% dan tingkat kepercayaan 95%. Penulis menutup artikel dengan menjelaskan teknis dari survei serta metodenya agar para pembaca mendapatkan informasi mengenai survei tersebut.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h. *What* pada artikel ini merujuk hasil survei menunjukkan mayoritas masyarakat mendukung program Makan Bergizi Gratis. *Where* pada artikel ini adalah disiarkan melalui kanal YouTube IndikatorTV. *When* pada artikel ini adalah survei dan artikel dirilis pada Minggu, 27 Oktober 2024. *Who* pada artikel ini adalah responden survei dari Indikator Politik Indonesia, Presiden Prabowo Subianto dan Peneliti Utama Burhanuddin Muhtadi. *Why* pada artikel ini adalah karena program ini dianggap penting, memiliki tingkat kesadaran yang tinggi di masyarakat, serta diidentikkan dengan janji kampanye utama Prabowo. *How* pada artikel ini adalah survei dilakukan terhadap 1.200 orang dengan metode multistage random sampling, margin of error sekitar 2,9%, dan tingkat kepercayaan 95%.

3. Struktur Tematik

Secara tematik, berita ini disusun secara runut dari pengenalan hasil utama survei hingga penjabaran rinci data kuantitatif. Paragraf awal menyampaikan informasi utama bahwa 77,6% masyarakat mendukung program MBG dan bahwa program ini dikenal luas oleh publik. Paragraf selanjutnya memperjelas tingkat dukungan tersebut dengan data persentase

publik yang tidak setuju, kurang setuju, dan tidak menjawab. Kemudian, pembahasan bergeser pada dampak program MBG terhadap tingkat kepercayaan publik terhadap Prabowo, di mana Burhan menyatakan bahwa keberhasilan program akan memperkuat kepercayaan itu, sedangkan kegagalan akan berisiko menurunkannya. Paragraf berikutnya menunjukkan bahwa masyarakat juga memiliki keyakinan bahwa program MBG dapat memenuhi kebutuhan gizi dan mengatasi masalah gizi buruk. Akhir berita ditutup dengan rincian metodologi survei yang memperkuat validitas data yang disampaikan.

4. **Struktur Retoris**

Dalam berita ini terdapat satu ungkapan idiomatik yang digunakan oleh narasumber: “program yang jadi primadonanya Pak Prabowo.” Ungkapan ini bermakna bahwa program MBG merupakan program yang paling diunggulkan atau ditonjolkan oleh Prabowo dalam kampanyenya. Kata “primadona” di sini merupakan idiom yang dipakai untuk menggambarkan sesuatu yang menjadi pusat perhatian atau andalan utama. Artikel ini juga menggunakan foto para pelajar menyantap makanan saat program makan bergizi gratis di SDN 3 Cipatat dimana para pelajar SD terlihat senang menyantap makanan sambil duduk berbaris sambil saling berhadapan.

4. **Analisis Artikel Berita 4 Tirto.id**

Judul : Program Makan Bergizi Gratis Dimulai, Menuju Generasi Emas 2045 (Program Makan Bergizi Gratis (MBG) resmi dimulai. Dukung terciptanya Generasi Emas 2045 dengan asupan sehat bergizi bagi anak Indonesia. Simak informasinya.)

Sumber : Tirto.id

Tanggal : 5 Januari 2025

Ringkasan : Program Makan Bergizi Gratis (MBG) resmi dimulai pada 190 titik di 26 provinsi Indonesia, sebagai bagian dari upaya pemerintah menuju Generasi Emas 2045. Program ini menyasar balita, pelajar, santri, ibu hamil dan menyusui, dengan target mencapai 82,9 juta penerima

manfaat pada 2029. Dalam pelaksanaannya, MBG didukung oleh BGN, melibatkan kepala dapur, ahli gizi, dan akuntan, serta menggandeng UMKM dan petani lokal untuk memastikan ketahanan pasokan dan pertumbuhan ekonomi. Program ini merupakan bagian dari Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) dengan alokasi anggaran Rp71 triliun dan dilakukan secara bertahap hingga seluruh wilayah siap menjalankan layanan.

Tabel 4.14 Analisis Artikel Berita 4 Tirto.id

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Program Makan Bergizi Gratis Dimulai, Menuju Generasi Emas 2045 (Program Makan Bergizi Gratis (MBG) resmi dimulai. Dukung terciptanya Generasi Emas 2045 dengan asupan sehat bergizi bagi anak Indonesia. Simak informasinya.)
	Lead	Program Makan Bergizi Gratis siap dimulai di 190 titik yang tersebar di 26 provinsi. Hal ini disampaikan oleh Kepala Komunikasi Kepresidenan Republik Indonesia Hasan Nasbi, Minggu (5/1/2025).
	Latar Informasi	Pernyataan resmi dari Kepala Komunikasi Kepresidenan Hasan Nasbi pada 5 Januari 2025, yang menyampaikan bahwa program MBG mulai berjalan di 190 titik pada 26 provinsi. Informasi tambahan meliputi struktur operasional dapur MBG, keterlibatan Badan Gizi Nasional (BGN), target penerima manfaat, alokasi anggaran, hingga efek pada pertumbuhan ekonomi lokal melalui pelibatan UMKM, petani, dan koperasi daerah. Selain itu, disebutkan bahwa peluncuran program ini dilakukan lebih cepat dari 100 hari kerja Presiden

Kutipan	Prabowo, yaitu pada hari ke 78 masa jabatannya.
	<p>“Kita bersyukur, tidak menunggu 100 hari atau tepat hari ke-78 Bapak Prabowo menjadi Presiden, program MBG dimulai. Ini merupakan tonggak bersejarah untuk bangsa Indonesia, untuk pertama kalinya Indonesia melaksanakan program pemenuhan gizi berskala nasional untuk balita, anak-anak sekolah, santri ibu hamil, dan menyusui,”</p>
	<p>"Untuk mendukung keberlanjutan, nampan penyajian dirancang menggunakan bahan stainless steel yang higienis dan dapat digunakan ulang,”</p>
	<p>“Selain untuk penerima manfaat, program MBG juga akan menjadi penggerak ekonomi yang luar biasa. Diharapkan seluruh pihak yang terlibat bisa mendapatkan manfaat yang positif dari program ini,”</p>
	<p>“Angka ini terus bertambah secara bertahap, hingga tahun 2029 target 82,9 juta penerima manfaat dapat terpenuhi,”</p>
Sumber	Semua kutipan merupakan kutipan langsung.
Pernyataan Opini	Kepala Komunikasi Kepresidenan Republik Indonesia Hasan Nasbi
Penutup	- Artikel ditutup dengan adanya informasi mengenai target penerima manfaat dari program MBG.

Struktur Skrip	<i>What</i>	Program Makan Bergizi Gratis dimulai sebagai program nasional pertama pemenuhan gizi
	<i>Where</i>	Dilaksanakan di 190 titik dapur MBG yang tersebar di 26 provinsi Indonesia
	<i>When</i>	Mulai Senin, pekan pertama Januari 2025, tepat hari ke-78 masa pemerintahan Presiden Prabowo
	<i>Who</i>	Pemerintah, Presiden Prabowo Subianto dan Kepala Komunikasi Kepresidenan Republik Indonesia Hasan Nasbi
	<i>Why</i>	Untuk menciptakan generasi sehat menuju Indonesia Emas 2045 dan menggerakkan ekonomi lokal melalui pelibatan UMKM dan sektor desa
Struktur Tematik	<i>How</i>	Dapur MBG dioperasikan oleh kepala SPPG yang didampingi ahli gizi dan akuntan, didukung anggaran Rp71 triliun
	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf pertama hingga ketiga menyoroti pengumuman resmi bahwa Program MBG telah dimulai dan merupakan langkah besar dalam sejarah pemenuhan gizi nasional.
		Paragraf keempat hingga keenam menjelaskan struktur pelaksanaan program, termasuk distribusi dapur MBG di 26 provinsi serta peran BGN.
		Paragraf ketujuh hingga kesembilan membahas aspek pengawasan dan kebersihan serta penekanan pada keberlanjutan melalui penggunaan nampan stainless steel.

	Paragraf kesepuluh sampai kedua belas menekankan pentingnya kerja keras pemerintah, bahkan saat hari libur, dan menyalurkan waktu peluncuran program dengan dimulainya kegiatan belajar-mengajar.
	Paragraf ketiga belas hingga kelima belas menguraikan progres bertahap peluncuran dapur MBG dan antusiasme masyarakat serta pelibatan UMKM lokal.
	Paragraf keenam belas hingga delapan belas menggambarkan dampak ekonomi lokal serta harapan kolaborasi lintas sektor untuk menyukseskan program.
	Paragraf terakhir menyampaikan target program dan keterlibatan luas dalam mendukung pertumbuhan gizi anak Indonesia. Artikel menggunakan foto Presiden Prabowo Subianto
Struktur Retoris	Kata idiom, gambar, grafik

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis memberikan judul “Program Makan Bergizi Gratis Dimulai, Menuju Generasi Emas 2045” dengan sub judul “Program Makan Bergizi Gratis (MBG) resmi dimulai. Dukung terciptanya Generasi Emas 2045 dengan asupan sehat bergizi bagi anak Indonesia. Simak informasinya” sudah cukup merepresentasikan dan relevan dengan isi artikel. Sub judul pun bersifat mendukung program dan menggunakan kata-kata yang persuasive seperti “Simak informasinya”. *Lead* menegaskan bahwa program MBG resmi dimulai dan merupakan bentuk dukungan terhadap generasi masa depan

yang sehat dan bergizi. Dengan kalimat langsung dan padat, lead ini memberi fokus utama berita sejak awal, yaitu peluncuran program yang menjadi prioritas pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Semua kutipan merupakan kutipan langsung, bukan parafrase atau kutipan tidak langsung. Kutipan-kutipan ini memperkuat otoritas informasi yang disampaikan dalam berita dan memberikan kredibilitas terhadap program yang tengah dijalankan pemerintah.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h. *What* pada artikel ini adalah program Makan Bergizi Gratis telah resmi dimulai oleh pemerintah sebagai upaya pemenuhan gizi nasional. *Where* pada artikel ini adalah program dilaksanakan di 190 titik dapur MBG yang tersebar di 26 provinsi di seluruh Indonesia. *When* pada artikel ini merujuk pada waktu yaitu mulai Senin, pekan pertama Januari 2025, tepat hari ke-78 masa pemerintahan Presiden Prabowo. *Who* pada artikel ini adalah Pemerintah, Presiden Prabowo Subianto dan Kepala Komunikasi Kepresidenan Republik Indonesia Hasan Nasbi. *Why* pada artikel ini adalah Untuk menciptakan generasi sehat menuju Indonesia Emas 2045 dan menggerakkan ekonomi lokal melalui melibatkan UMKM dan sektor desa. Terakhir adalah *how* yaitu Dapur MBG dioperasikan oleh kepala SPPG yang didampingi ahli gizi dan akuntan, didukung anggaran Rp71 triliun.

3. Struktur Tematik

Secara tematik, berita ini disusun secara sistematis dan koheren. Paragraf pertama hingga ketiga berfungsi sebagai pembuka yang menyampaikan pengumuman dimulainya program MBG secara resmi. Dalam bagian ini, narasi diarahkan pada pentingnya momen peluncuran yang dianggap sebagai tonggak bersejarah oleh pemerintah. Paragraf keempat hingga keenam memperinci wilayah implementasi program dan peran BGN sebagai pelaksana utama di lapangan. Dijelaskan pula bagaimana sistem operasional dapur MBG dijalankan dengan melibatkan kepala SPPG, ahli gizi, dan akuntan. Paragraf keenam belas hingga kesembilan belas menekankan target jangka pendek dan panjang program, termasuk jumlah penerima manfaat

dari Januari hingga akhir 2025, serta proyeksi perluasan hingga 2029. Di bagian ini, program MBG ditekankan sebagai bagian dari Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) pemerintah. Keterkaitan antarparagraf menggambarkan hubungan kronologis dari pengumuman dan peluncuran, ke sistem implementasi, lalu dampaknya, dan diakhiri dengan visi jangka panjang nasional. Setiap bagian saling mendukung untuk memperkuat framing program MBG sebagai inisiatif besar dan serius dari pemerintah.

4. **Struktur Retoris**

Dalam artikel ini terdapat foto Presiden Prabowo Subianto tanpa ada keterangan dimana dan kapan foto itu diambil. Prabowo terlihat sedang memakai batik dan situasinya terlihat seperti sedang berada di sebuah rapat kabinet karena terdapat plakat nama didepannya yang bertulisan “Presiden RI”.

5. **Analisis Artikel Berita 5 Tirto.id**

Judul : Zulhas Sebut Anggaran Program MBG Bisa Tembus Rp420 T Setahun (Anggaran program makan bergizi gratis (MBG) sebesar Rp71 triliun hanya cukup membiayai program ini dalam periode Januari-Juni 2025.)

Sumber : Tirto.id

Tanggal : 8 Januari 2025

Ringkasan : Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan menyatakan bahwa anggaran program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebesar Rp71 triliun hanya mencukupi untuk periode Januari hingga Juni 2025, sementara untuk pelaksanaan penuh selama setahun, anggarannya diperkirakan bisa mencapai Rp420 triliun. Kepala Badan Gizi Nasional, Dadan Hindayana, berupaya mengusulkan tambahan anggaran Rp140 triliun agar seluruh anak dapat menerima manfaat program ini mulai pertengahan tahun. Pemerintah menargetkan terbentuknya 5.000 satuan pelayanan MBG yang dapat memproduksi 3.000–4.000 porsi makanan per hari, menjangkau hingga 25 juta penerima manfaat. Dalam rapat koordinasi di Surabaya, Zulhas meminta keterlibatan kepala daerah agar anggaran

besar ini dapat digunakan secara tepat sasaran. Sementara itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani telah menetapkan alokasi awal Rp71 triliun dalam RAPBN 2025 sebagai bentuk komitmen pemerintah terhadap program ini.

Tabel 4.15 Analisis Artikel Berita 5 Tirto.id

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Zulhas Sebut Anggaran Program MBG Bisa Tembus Rp420 T Setahun (Anggaran program makan bergizi gratis (MBG) sebesar Rp71 triliun hanya cukup membiayai program ini dalam periode Januari-Juni 2025.)
	<i>Lead</i>	Menteri Koordinator (Menko) Bidang Pangan, Zulkifli Hasan alias Zulhas, mengatakan anggaran program makan bergizi gratis (MBG) sebesar Rp71 triliun hanya cukup membiayai program ini dalam periode Januari-Juni 2025. Anggaran yang dibutuhkan untuk program MBG selama 2025 disebut bisa mencapai Rp420 triliun.
	Latar Informasi	Penjelasan dari Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan (Zulhas) mengenai kebutuhan anggaran total program MBG sepanjang tahun 2025. Dalam pernyataannya, ia mengemukakan estimasi kebutuhan dana bisa mencapai Rp420 triliun, sedangkan saat ini baru dialokasikan Rp71 triliun.
	Kutipan	"Bapak bayangkan pak, kalau nanti semua pak, itu anggarannya Rp420 triliun lebih, sekarang [anggarannya] Rp71 [triliun] sampai Juni [2025]." "Prof. Dadan lagi berusaha, pemerintah lagi berusaha, kalau

	ditambah Rp140 triliun Juli [2025], maka seluruh anak akan dapat makan, berarti [totalnya] Rp210 triliun. Kalau full, dari Januari sampai Desember [2025], dikira-kira [total anggarannya] Rp420 triliun lebih, bayangkan, pak, belanja makan Rp420 triliun,"
	“Untuk tahun pertama pemerintahan beliau [Prabowo Subianto] tahun 2025, telah disepakati alokasi sekitar Rp71 triliun di dalam RAPBN 2025,”
	Semua kutipan merupakan kutipan langsung.
Sumber	Menteri Koordinator (Menko) Bidang Pangan, Zulkifli Hasan alias Zulhas
Pernyataan Opini	Sri Mulyani
Penutup	-
	Artikel ditutup dengan pernyataan dari Sri Mulyani bahwa adanya pengalokasian dana RAPBN 2025 sebesar 71 Triliun dalam tahun pertama masa pemerintahan Prabowo Subianto
Struktur Skrip	<i>What</i>
	Program makan bergizi gratis (MBG) berpotensi membutuhkan anggaran hingga Rp420 triliun untuk tahun 2025 jika dilaksanakan penuh setahun
	<i>Where</i>
	Informasi disampaikan dalam rakor di Gedung Negara Graha, Surabaya dan pernyataan Sri Mulyani di Kantor Ditjen Pajak, Jakarta Pusat
	<i>When</i>
	Pernyataan disampaikan pada 7 Januari 2025 (Zulhas) dan 24 Juni

	2024 (Sri Mulyani). Artikel diunggah pada 8 Januari 2025.
<i>Who</i>	Zulkifli Hasan sebagai Menko Pangan, Dadan Hindayana sebagai Kepala BGN, dan Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan
<i>Why</i>	Karena anggaran awal sebesar Rp71 triliun hanya mencukupi untuk pembiayaan selama 6 bulan pertama
<i>How</i>	Pemerintah melalui BGN sedang mengupayakan penambahan anggaran di pertengahan tahun agar program MBG bisa mencakup lebih banyak penerima manfaat dan berjalan penuh hingga akhir tahun.
Struktur Tematik Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf satu sampai dua berisi pengantar dan penjelasan ringkas bahwa anggaran sebesar Rp71 triliun hanya mencukupi untuk pembiayaan program selama enam bulan, serta pernyataan awal dari Zulhas tentang potensi anggaran yang bisa mencapai Rp420 triliun. Paragraf tiga dan empat memperluas konteks pernyataan dengan menyertakan rincian usulan tambahan anggaran dari Kepala BGN, dan penjelasan Zulhas tentang skenario kebutuhan anggaran penuh tahun 2025 yang digambarkan sebagai jumlah fantastis. Paragraf ini juga menyiratkan kekhawatiran terhadap kesiapan anggaran pemerintah. Paragraf lima berisi proyeksi teknis dari pemerintah, yakni

		<p>target pembentukan 5.000 satuan pelayanan MBG dengan kapasitas produksi harian yang tinggi, dan jumlah masyarakat yang akan menerima manfaat program.</p> <p>Paragraf enam memuat ajakan Zulhas kepada kepala daerah untuk turut mengawal dan memastikan anggaran digunakan secara tepat.</p> <p>Paragraf terakhir adalah pengulangan dan penegasan bahwa alokasi anggaran Rp71 triliun sudah ditetapkan dalam RAPBN 2025, berdasarkan pernyataan Sri Mulyani.</p>
<p>Struktur Retoris</p>	<p>Kata idiom, gambar, grafik</p>	<p>Artikel menggunakan foto seorang siswa yang sedang menyantap makanan bergizi gratis di SMPN 12 Cimahi, Kota Cimahi, Jawa Barat, Senin (6/1/2025)</p>

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis memberikan judul “Zulhas Sebut Anggaran Program MBG Bisa Tembus Rp420 T Setahun” dengan sub judul “Anggaran program makan bergizi gratis (MBG) sebesar Rp71 triliun hanya cukup membiayai program ini dalam periode Januari-Juni 2025”. Judul utama menekankan pada angka besar yang menjadi sorotan utama, yakni kemungkinan anggaran program MBG mencapai Rp420 triliun per tahun. Judul ini bersifat informatif sekaligus problematis namun bukanlah sebuah judul *clickbait* karena sudah cukup relevan dengan isi artikel. Sub judul juga bersifat informatif dengan memberi konteks tambahan kepada para pembaca. *Lead* dalam berita ini langsung menyoroti pernyataan dari Menteri Koordinator Bidang Pangan,

Zulkifli Hasan (Zulhas), yang menyebut bahwa anggaran sebesar Rp71 triliun untuk Program Makan Bergizi Gratis (MBG) hanya mencukupi untuk setengah tahun, yaitu Januari hingga Juni 2025. Terdapat juga kutipan langsung dari Sri Mulyani yang menyatakan bahwa Rp71 triliun telah dialokasikan untuk program ini dalam RAPBN 2025. Semua kutipan ini bersifat langsung. Artikel ditutup dengan pernyataan dari Sri Mulyani bahwa adanya pengalokasian dana RAPBN 2025 sebesar 71 Triliun dalam tahun pertama masa pemerintahan Prabowo Subianto. Penutup bersifat informatif dengan cara mengingatkan para pembaca alokasi dana awal untuk program MBG.

2. Struktur Skrip

Struk skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h. *What* pada artikel ini adalah program makan bergizi gratis (MBG) berpotensi membutuhkan anggaran hingga Rp420 triliun untuk tahun 2025 jika dilaksanakan penuh setahun. *Where* pada artikel ini adalah pada Gedung Negara Graha, Surabaya dan pernyataan Sri Mulyani di Kantor Ditjen Pajak, Jakarta Pusat. *When* pada artikel ini merujuk pada waktu yaitu pernyataan disampaikan pada 7 Januari 2025 (Zulhas) dan 24 Juni 2024 (Sri Mulyani). Artikel diunggah pada 8 Januari 2025. *Who* pada artikel ini adalah Zulkifli Hasan sebagai Menko Pangan, Dadan Hindayana sebagai Kepala BGN, dan Sri Mulyani sebagai Menteri Keuangan. *Why* pada artikel ini adalah Karena anggaran awal sebesar Rp71 triliun hanya mencukupi untuk pembiayaan selama 6 bulan pertama. *How* pada artikel ini merujuk pada Pemerintah melalui BGN sedang mengupayakan penambahan anggaran di pertengahan tahun agar program MBG bisa mencakup lebih banyak penerima manfaat dan berjalan penuh hingga akhir tahun.

3. Struktur Tematik

Secara tematik, Paragraf satu sampai dua memuat pernyataan utama Zulhas tentang tidak cukupnya anggaran MBG dan estimasi kebutuhan anggaran tahunan mencapai Rp420 triliun. Paragraf tiga sampai lima membahas rincian usulan tambahan anggaran dari Badan Gizi Nasional serta perkiraan total anggaran berdasarkan jumlah satuan pelayanan dan porsi makanan.

Paragraf enam menjelaskan imbauan Zulhas agar para kepala daerah terlibat aktif dalam pelaksanaan program. Paragraf terakhir menyampaikan konfirmasi dari Menteri Keuangan Sri Mulyani mengenai alokasi anggaran sebesar Rp71 triliun dalam RAPBN 2025. Keterkaitan antar paragraf membentuk narasi yang naratif, dari persoalan anggaran, solusi dan usulan penambahan, pelaksanaan teknis, hingga dukungan kebijakan.

4. **Struktur Retoris**

Dalam artikel ini terdapat foto seorang siswi yang sedang menyantap makanan bergizi gratis di SMPN 12 Cimahi, Kota Cimahi, Jawa Barat. Siswi terlihat sedang menyantap di kelas yang berisikan siswa siswi lainnya. Dapat dilihat juga bahwa siswi tersebut mendapatkan susu dalam menu MBG.

6. **Analisis Artikel Berita 6 Tirto.id**

Judul : Pelaku Kuliner Lokal Bersyukur Terlibat di Makan Bergizi Gratis (Program Makan Bergizi Gratis memberikan dampak positif terhadap sejumlah pelaku usaha kuliner lokal.)

Sumber : Tirto.id

Tanggal : 8 Januari 2025

Ringkasan : Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memberikan dampak positif bagi pelaku usaha kuliner lokal. Yayasan Bangun Gizi Nusantara yang digerakkan oleh Wong Solo Group, misalnya, mengelola dua dapur MBG di Gagaksipat, Boyolali, dengan mempekerjakan sekitar 150 warga lokal yang telah mengikuti pelatihan sesuai standar Badan Gizi Nasional. Sugiri, pengawas yayasan, serta Adinda, kepala produksi dapur, menyampaikan rasa syukur dan kebanggaan atas keterlibatan mereka dalam program ini. Selain memberi manfaat gizi bagi anak-anak, program ini juga membantu ekonomi masyarakat. Makanan yang disediakan variatif dan diawasi oleh ahli gizi, serta pengolahan dilakukan dengan menjaga standar kebersihan tinggi.

Tabel 4.16 Analisis Artikel Berita 6 Tirto.id

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Pelaku Kuliner Lokal Bersyukur Terlibat di Makan Bergizi Gratis (Program Makan Bergizi Gratis memberikan dampak positif terhadap sejumlah pelaku usaha kuliner lokal.)
	<i>Lead</i>	Para pelaku bisnis kuliner yang terlibat dalam program makan bergizi gratis bersyukur karena dapat memberikan dampak positif secara langsung dengan mempekerjakan masyarakat sekitar di program ini.
	Latar Informasi	Yayasan Bangun Gizi Nusantara, yang digerakkan oleh Wong Solo Group, terlibat aktif dalam program MBG di wilayah Ngemplak, Boyolali, dengan mengelola dua SPPG di Gagaksipat. Sekitar 150 pekerja lokal dipekerjakan untuk mendukung dapur MBG, termasuk mereka yang telah melalui pelatihan dapur sesuai standar Badan Gizi Nasional.
	Kutipan	"Kita mempekerjakan dua dapur di Gagaksipat ini kurang lebih 150 pekerja lokal atau daerah sekitar sini," "Ini tentunya juga di samping anak-anak mendapatkan asupan gizi yang lebih baik, kita juga mempekerjakan masyarakat sekitar sini, pedagang-pedagang juga akan sangat terbantu dengan program makan bergizi," "Kami merasa sangat terharu senang dilibatkan dalam program ini. Kami sangat berterima kasih

	pada Pak Prabowo yang sudah mengadakan program ini,”
	“Saya selaku kepala produksi merasa senang dengan adanya program Pak Prabowo ini. Selain itu saya juga merasa terbantu dan bersyukur saya ikut mensukseskan program ini,”
	"Kami memiliki ahli gizi yang berkompeten untuk mengawasi nutrisinya sudah sesuai untuk siswa atau untuk penerima manfaat yang kami tuju,"
	Semua kutipan berupa kutipan langsung.
Sumber	Sugiri pengawas Yayasan Bangun Gizi Nusantara
Pernyataan Opini	Kepala Produksi di dapur Gagaksipat, Adinda
Penutup	-
<i>What</i>	Artikel ditutup dengan penulis menjelaskan betapa tingginya standar kebersihan dalam pengolahan makanan dari program MBG.
<i>Where</i>	Pelaku usaha kuliner lokal bersyukur karena bisa terlibat dalam program Makan Bergizi Gratis.
<i>When</i>	Gagaksipat, wilayah Ngeplak, Boyolali, Jawa Tengah
<i>Who</i>	8 Januari 2025
	Sugiri pengawas Yayasan Bangun Gizi Nusantara
	Kepala Produksi di dapur Gagaksipat, Adinda
	Presiden Prabowo Subianto

Struktur Skrip

	<i>Why</i>	<p>Karena program MBG tidak hanya meningkatkan gizi anak-anak, tetapi juga membuka lapangan kerja dan memberdayakan masyarakat lokal.</p>
	<i>How</i>	<p>Yayasan Bangun Gizi Nusantara mempekerjakan 150 pekerja lokal, menjalankan dapur sesuai standar, melibatkan ahli gizi, dan mengelola makanan dengan higienis.</p>
<p>Struktur Tematik</p>	<p>Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>Paragraf satu sampai dua membahas rasa syukur pelaku usaha kuliner karena dapat terlibat dalam program MBG serta mempekerjakan masyarakat lokal.</p> <p>Paragraf tiga sampai lima mendalami bagaimana proses pelibatan masyarakat dilakukan oleh Yayasan Bangun Gizi Nusantara, termasuk latar pelatihan dan keterlibatan dua dapur.</p> <p>Paragraf enam sampai delapan menekankan apresiasi pribadi dari Sugiri dan Adinda atas pelaksanaan program ini serta rasa bangga mereka berkontribusi.</p> <p>Paragraf sembilan sampai sepuluh menguraikan secara teknis menu makanan yang disiapkan dan keterlibatan ahli gizi dalam menjaga mutu gizi.</p> <p>Paragraf terakhir menjelaskan standar kebersihan dalam proses pengolahan makanan.</p>

Struktur Retoris	Kata idiom, gambar, grafik	Artikel menggunakan foto proses produksi program Makan Bergizi Gratis.
-------------------------	----------------------------	--

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis memberikan judul “Pelaku Kuliner Lokal Bersyukur Terlibat di Makan Bergizi Gratis” dengan sub judul “Program Makan Bergizi Gratis memberikan dampak positif terhadap sejumlah pelaku usaha kuliner lokal” sudah cukup relevan dengan isi artikel dimana penulis secara langsung menuliskan tema dan topik utama pada judul. *Lead* menyiratkan bahwa berita akan membahas efek positif program MBG terhadap pelaku usaha, dan membentuk kesan awal yang optimis. Terdapat beberapa kutipan langsung yang menyajikan data mengenai jumlah pekerja yang terlibat. Artikel ditutup dengan penulis menjelaskan betapa tingginya standar kebersihan dalam pengolahan makanan dari program MBG. Dengan adanya penutup tersebut, penulis ingin menegaskan kepada para pembaca bahwa makanan terproduksi secara higienis.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h. *What* pada artikel ini merujuk kepada Pelaku usaha kuliner lokal bersyukur karena bisa terlibat dalam program Makan Bergizi Gratis. *Where* merujuk kepada tempat yaitu Gagaksipat, wilayah Ngemplak, Boyolali, Jawa Tengah. *When* merujuk kepada waktu yaitu 8 Januari 2025. *Who* pada artikel ini adalah Sugiri pengawas Yayasan Bangun Gizi Nusantar, Kepala Produksi di dapur Gagaksipat, Adinda dan Presiden Prabowo Subianto. *Why* pada artikel ini merujuk kepada Karena program MBG tidak hanya meningkatkan gizi anak-anak, tetapi juga membuka lapangan kerja dan memberdayakan masyarakat lokal dan yang terakhir adalah *how* pada artikel ini adalah Yayasan Bangun Gizi Nusantara mempekerjakan 150 pekerja lokal, menjalankan dapur sesuai standar, melibatkan ahli gizi, dan mengelola makanan dengan higienis.

3. Struktur Tematik

Secara tematik, paragraf satu hingga paragraf dua menjelaskan secara umum bahwa pelaku kuliner lokal merasa bersyukur dilibatkan dalam program MBG, dengan pengantar mengenai keterlibatan masyarakat sekitar. Paragraf tiga sampai enam menjelaskan lebih rinci peran Yayasan Bangun Gizi Nusantara dalam mengelola dua dapur MBG di Boyolali serta dampak langsungnya seperti penyerapan tenaga kerja dan dukungan terhadap pedagang. Paragraf tujuh hingga akhir menjelaskan perasaan bangga dari kepala produksi, serta rincian teknis seperti variasi menu makanan, peran ahli gizi, dan standar kebersihan yang diterapkan dalam pengolahan makanan. Keterkaitan antarparagraf sangat erat dapat dilihat dari penjelasan umum ke pengalaman individu, lalu ke aspek teknis pelaksanaan program, menunjukkan alur berita yang logis dan berurutan.

4. Struktur Retoris

Dalam artikel ini terdapat foto proses produksi program Makan Bergizi Gratis. Terdapat beberapa orang yang sedang menyiapkan makanan MBG dengan menerapkan masker, net rambut, sarung tangan dan juga pakaian berlengan panjang yang menunjukkan bahwa proses produksi makanan MBG dilakukan secara higienis.

7. Analisis Artikel Berita 7 Tirto.id

Judul : Luhut Klaim MBG Dongkrak Ekonomi Desa & Buat Anak-Anak Bahagia (DEN memperkirakan sekitar Rp 9 miliar uang berputar di desa lewat program makan bergizi gratis (MBG).

Sumber : Tirto.id

Tanggal : 9 Januari 2025

Ringkasan : Ketua Dewan Ekonomi Nasional, Luhut Binsar Pandjaitan, menyatakan bahwa program Makan Bergizi Gratis (MBG) memberikan dampak positif bagi ekonomi desa dan kesejahteraan sosial. Menurutnya, program ini mendorong perputaran uang hingga Rp 9 miliar di desa melalui partisipasi warga dalam penyediaan makanan. Selain itu, program ini juga

dinilai membuat anak-anak lebih bahagia karena mendapatkan makanan bergizi secara gratis. Arief Anshory Yusuf, anggota DEN, menambahkan bahwa program ini dapat mengurangi beban konsumsi rumah tangga dan memiliki dampak jangka menengah terhadap pengurangan kemiskinan.

Tabel 4.17 Analisis Artikel Berita 7 Tirto.id

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Luhut Klaim MBG Dongkrak Ekonomi Desa & Buat Anak-Anak Bahagia (DEN memperkirakan sekitar Rp9 miliar uang berputar di desa lewat program makan bergizi gratis (MBG))
	<i>Lead</i>	Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN), Luhut Binsar Pandjaitan, menilai program makan bergizi gratis (MBG) telah menghasilkan kontribusi signifikan bagi kesejahteraan masyarakat di sisi sosial maupun ekonomi sejak bergulir Senin (6/1/2025).
	Latar Informasi	Program MBG mulai berjalan pada 6 Januari 2025 dan telah menunjukkan dampak awal. Ketua DEN, Luhut, menyampaikan bahwa keterlibatan masyarakat dalam penyediaan makanan menciptakan aktivitas ekonomi baru di desa. Pemerintah berharap MBG juga bisa mendukung target pertumbuhan ekonomi 8 persen pada 2029. Selain aspek ekonomi, program ini dinilai meningkatkan kebahagiaan anak-anak di sekolah. Tambahan penjelasan dari anggota DEN, Arief Anshory, memperkuat aspek manfaat ekonomi rumah tangga dari sisi

Kutipan

penghematan konsumsi makanan anak-anak.

“Uang yang berputar di desa meningkat. Ada kegiatan ekonomi baru, orang jadi membuat sayur, makanan, dan lainnya padahal ini baru berjalan satu minggu,”

“Rp1 miliar per desa roughly dari Dana Desa dan plus dengan makan tadi itu, kira-kira hampir Rp9 miliar itu berputar di desa dan itu akan men-generate ekonomi di sana,”

“Anak-anak sangat menikmati makan bergizi ini. Mereka bilang sebelumnya hanya membawa uang jajan untuk membeli makanan yang tidak jelas gizinya. Dengan program ini, mereka bisa makan sehat dan senang.”

“Dalam satu tahun ke depan, program ini dapat membantu rumah tangga yang mengalami kesulitan ekonomi. Rp400 ribu per bulan itu besar, hampir setara dengan satu kali garis kemiskinan,”

Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN), Luhut Binsar Pandjaitan

Anggota Dewan Ekonomi Nasional, Arief Anshory Yusuf

-

Artikel ditutup dengan kutipan Arief yang mengatakan bahwa program MBG dapat membantu rumah tangga yang mengalami kesulitan ekonomi dengan adanya pembagian makan bergizi gratis.

Sumber

Pernyataan Opini

Penutup

<p>Struktur Skrip</p>	<p><i>What</i></p> <p><i>Where</i></p> <p><i>When</i></p> <p><i>Who</i></p> <p><i>Why</i></p> <p><i>How</i></p>	<p>Dampak positif program MBG terhadap ekonomi desa dan kesejahteraan anak-anak serta rumah tangga.</p> <p>konferensi pers di Kantor Dewan Ekonomi Nasional, Jakarta</p> <p>Kamis, 9 Januari 2025</p> <p>Ketua Dewan Ekonomi Nasional (DEN), Luhut Binsar Pandjaitan</p> <p>Anggota Dewan Ekonomi Nasional, Arief Anshory Yusuf</p> <p>Untuk mengedukasi publik mengenai capaian program MBG dalam aspek ekonomi dan sosial</p> <p>Melalui partisipasi masyarakat desa dalam penyediaan makanan, serta pembagian makanan bergizi gratis</p>
<p>Struktur Tematik</p>	<p>Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>Paragraf satu sampai dua menjelaskan klaim Luhut bahwa MBG memberi dampak sosial dan ekonomi signifikan, khususnya dalam menggerakkan ekonomi desa.</p> <p>Paragraf tiga sampai empat memperinci pernyataan Luhut tentang jumlah uang yang berputar di desa dan kaitannya dengan target pertumbuhan ekonomi nasional.</p> <p>Paragraf lima sampai enam beralih ke aspek sosial, terutama kebahagiaan anak-anak dan manfaat konsumsi makanan bergizi di sekolah.</p> <p>Paragraf tujuh sampai delapan berisi penjelasan dari Arief Anshory tentang dampak ekonomi MBG bagi rumah tangga</p>

		miskin, termasuk potensi pengurangan beban konsumsi harian.
Struktur Retoris	Kata idiom, gambar, grafik	Artikel menggunakan foto hasil dokumentasi Luhut saat sedang menjalankan konferensi pers di Kantor Dewan Ekonomi Nasional, Jakarta, Kamis 9 Januari 2025

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis memberikan judul “Luhut Klaim MBG Dongkrak Ekonomi Desa & Buat Anak-Anak Bahagia” dengan sub judul “DEN memperkirakan sekitar Rp9 miliar uang berputar di desa lewat program makan bergizi gratis (MBG)”. Judul dan sub judul sudah cukup relevan dengan isi dari artikel tanpa adanya unsur *clickbait*. Penulis juga memberikan nominal uang yang diputar oleh desa di sub judul sesuai dengan kutipan dari Luhut. Berita ini dimulai dengan *lead* yang menyoroti klaim dari Dewan Ekonomi Nasional (DEN) bahwa program Makan Bergizi Gratis (MBG) telah menciptakan perputaran dana sebesar Rp9 miliar di desa. Lead ini langsung menampilkan angka besar untuk membangun persepsi keberhasilan program MBG sejak awal. Dalam berita ini terdapat beberapa kutipan langsung yang gunanya adalah untuk menambahkan kredibilitas artikel. Artikel ditutup dengan kutipan Arief yang mengatakan bahwa program MBG dapat membantu rumah tangga yang mengalami kesulitan ekonomi dengan adanya pembagian makan bergizi gratis.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h. *What* pada artikel ini menjelaskan bahwa program MBG memberikan dampak positif terhadap ekonomi desa dan kesejahteraan sosial. *Where* pada artikel ini merujuk pada tempat yaitu konferensi berlangsung di Kantor Dewan Ekonomi Nasional, Jakarta. *When* pada artikel ini merujuk pada waktu yaitu pada Kamis, 9 Januari 2025. *Who* pada artikel ini adalah Ketua

Dewan Ekonomi Nasional (DEN), Luhut Binsar Pandjaitan dan Anggota Dewan Ekonomi Nasional, Arief Anshory Yusuf. *Why* pada artikel ini adalah program ini diberitakan karena menjadi bagian dari agenda besar pemerintahan dalam meningkatkan kesejahteraan dan mencapai target pertumbuhan ekonomi nasional. Sementara *how* adalah program ini memberikan dampak dijelaskan melalui peningkatan aktivitas ekonomi desa, partisipasi masyarakat dalam produksi makanan, serta pemberian makanan gratis kepada anak-anak yang mengurangi pengeluaran rumah tangga.

3. Struktur Tematik

Secara tematik, paragraf pertama dan kedua berfungsi untuk memperkenalkan klaim Luhut bahwa MBG memberikan kontribusi besar dalam perputaran ekonomi desa, khususnya dengan menciptakan usaha dan keterlibatan masyarakat dalam penyediaan makanan. Paragraf ketiga dan keempat memperkuat klaim ini dengan menyebut angka spesifik perputaran uang dan mengaitkannya dengan target ekonomi nasional sebesar 8 persen pada 2029. Paragraf kelima dan keenam menggeser fokus ke aspek sosial, yakni kebahagiaan anak-anak sekolah yang menerima makanan bergizi secara gratis. Sedangkan paragraf ketujuh dan kedelapan menambahkan dimensi ekonomi, yaitu penghematan pengeluaran keluarga yang berdampak pada pengurangan tekanan ekonomi rumah tangga. Narasi berita dibangun secara terstruktur dan naratif.

4. Struktur Retoris

Dalam artikel ini terdapat foto hasil dokumentasi Luhut saat sedang menjalankan konferensi pers di Kantor Dewan Ekonomi Nasional dimana Luhut sedang mengenakan pakaian batik dan sedang menjawab pertanyaan dari pers.

8. Analisis Artikel Berita 8 Tirto.id

Judul : Pratikno Akui Penyaluran Makan Bergizi Gratis Belum Merata (Pratikno berdalih karena luasnya wilayah

Indonesia, sehingga penyaluran Makan Bergizi Gratis tak bisa dilakukan secara serentak.)

Sumber : Tirto.id

Tanggal : 14 Januari 2025

Ringkasan : Berita ini mengangkat pengakuan dari Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Pratikno, yang menyatakan bahwa program Makan Bergizi Gratis (MBG) belum merata disalurkan ke seluruh wilayah Indonesia. Ia beralasan bahwa luasnya wilayah Indonesia membuat distribusi tidak bisa dilakukan secara serentak. Pemerintah disebut masih dalam tahap mencari model implementasi yang tepat. Program ini, yang dimulai sejak 6 Januari 2025 dan baru menyentuh sekolah-sekolah perkotaan, masih menemui berbagai kendala termasuk distribusi makanan yang belum merata dan belum menjangkau pelosok.

Tabel 4.18 Analisis Artikel Berita 8 Tirto.id

Perangkat <i>Framing</i>	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Pratikno Akui Penyaluran Makan Bergizi Gratis Belum Merata (Pratikno beralih karena luasnya wilayah Indonesia, sehingga penyaluran Makan Bergizi Gratis tak bisa dilakukan secara serentak.)
	<i>Lead</i>	Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Pratikno, mengakui bahwa penyaluran Makan Bergizi Gratis (MBG) yang menjadi program unggulan Presiden Prabowo Subianto belum dilakukan merata di seluruh Indonesia. Pratikno beralih karena luasnya wilayah Indonesia, sehingga penyaluran MBG tak bisa dilakukan secara serentak.
	Latar Informasi	Pratikno memberikan klarifikasi bahwa keterlambatan penyaluran

		<p>MBG disebabkan oleh luasnya wilayah Indonesia. Pemerintah, menurutnya, masih dalam proses perancangan dan percobaan model distribusi yang tepat, sehingga program belum bisa dijalankan secara menyeluruh.</p>
<p>Kutipan</p>	<p>“Ya memang, ya begitulah (ada yang belum merasakan MBG), kita kan negara besar ya,”</p> <p>“Ini semua kan juga bagian dari prototyping untuk menentukan mana yang model yang tepat ya. Tidak bisa dilakukan semuanya lah, tentu saja ini bertahap lah,”</p>	<p>Semua kutipan merupakan kutipan langsung.</p>
<p>Sumber</p>	<p>Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Pratikno</p>	<p>Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Pratikno</p>
<p>Pernyataan Opini</p> <p>Penutup</p>	<p>-</p>	<p>Artikel ditutup dengan informasi bahwa program MBG menghadapi banyak kendala sehingga tidak dapat mendistribusikan makanan secara merata sehingga memunculkan pertanyaan tentang kesiapan pemerintah untuk memperluas cakupan program tersebut hingga ke pelosok.</p>
<p>Struktur Skrip</p>	<p><i>What</i></p> <p><i>Where</i></p> <p><i>When</i></p>	<p>Pemerintah mengakui penyaluran program Makan Bergizi Gratis belum merata di seluruh Indonesia.</p> <p>Kantor Kemenko PMK, Jakarta Pusat</p> <p>Selasa, 14 Januari 2025</p>

	<i>Who</i>	Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Pratikno
	<i>Why</i>	Karena luasnya wilayah Indonesia dan proses masih dalam tahap pencarian model distribusi yang tepat.
	<i>How</i>	Program dijalankan secara bertahap dan baru diterapkan di sekolah-sekolah perkotaan
Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Paragraf pertama hingga kedua membahas pengakuan Pratikno tentang belum meratanya distribusi program MBG, disertai alasan terkait luasnya wilayah Indonesia. Paragraf ketiga menjelaskan bahwa program ini masih dalam tahap percobaan untuk menemukan model pelaksanaan yang efektif. Paragraf keempat dan kelima menyoroti realita di lapangan, bahwa implementasi program baru menasar sekolah-sekolah di wilayah perkotaan dan belum menyentuh pelosok, sekaligus menimbulkan pertanyaan publik tentang kesiapan pemerintah.
Struktur Retoris	Kata idiom, gambar, grafik	Artikel menggunakan foto pekerja yang sedang menyiapkan paket makanan yang akan didistribusikan pada program makan bergizi gratis (MBG) di dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Jebres, Solo, Jawa Tengah, Senin (13/1/2025).

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis memberikan judul “Pratikno Akui Penyaluran Makan Bergizi Gratis Belum Merata “ dengan sub judul “Pratikno beralih karena luasnya wilayah Indonesia, sehingga penyaluran Makan Bergizi Gratis tak bisa dilakukan secara serentak”. Judul sudah cukup relevan dengan isi artikel. Penulis menuliskan sub judul yang gunanya untuk memberikan konteks dari judul utama dimana ia telah menyertakan alasan mengapa penyaluran MBG belum merata. Berita ini diawali dengan *lead* yang langsung menampilkan pengakuan dari Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Pratikno, yang menyatakan bahwa program makan bergizi gratis belum tersalurkan secara merata. *Lead* ini langsung memosisikan pernyataan pejabat sebagai pusat perhatian dan menggambarkan adanya kendala dalam pelaksanaan program pemerintah. Artikel juga menampilkan beberapa kutipan yang merupakan kutipan langsung dari narasumber dan menggambarkan upaya pembelaan dari pihak pemerintah atas pelaksanaan yang belum menyeluruh. Artikel ditutup dengan informasi bahwa program MBG menghadapi banyak kendala sehingga tidak dapat mendistribusikan makanan secara merata sehingga memunculkan pertanyaan tentang kesiapan pemerintah untuk memperluas cakupan program tersebut hingga ke pelosok. Penulis menggunakan kata-kata “memunculkan pertanyaan” agar para pembaca juga ikut memunculkan pertanyaan yang sama.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h. *What* pada artikel ini adalah Program makan bergizi gratis belum tersalurkan secara merata di seluruh Indonesia. *Where* pada artikel tersebut adalah di Kantor Kemenko PMK, Jakarta Pusat. *When* pada artikel tersebut merujuk pada waktu yaitu pada 14 Januari 2025. *Who* pada artikel adalah Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK), Pratikno. *Why* pada artikel ini adalah Karena luasnya wilayah Indonesia dan perlunya waktu untuk menemukan model

pelaksanaan yang tepat dan terakhir adalah *how* yaitu Program dilakukan secara bertahap, dimulai dari sekolah-sekolah di wilayah perkotaan, dengan prototipe yang sedang dikembangkan.

3. Struktur Tematik

Secara tematik, paragraf pertama hingga kedua menyoroti pengakuan dari Pratikno bahwa penyaluran MBG belum merata, dengan alasan utama adalah kondisi geografis Indonesia yang luas. Paragraf ketiga memperluas penjelasan bahwa program ini masih dalam tahap pencarian bentuk atau prototyping, sehingga pelaksanaannya tidak bisa langsung diterapkan ke seluruh wilayah. Kemudian paragraf keempat dan kelima memberikan latar implementasi di lapangan yang menyebut bahwa program masih terbatas di sekolah perkotaan dan belum menyentuh daerah pelosok, bahkan menimbulkan pertanyaan publik terkait kesiapan pemerintah. Secara keseluruhan, alur tematik berita ini menyajikan penekanan pada keterbatasan dan tantangan realisasi program, dimulai dari pengakuan resmi, alasan kebijakan, hingga kondisi di lapangan.

4. Struktur Retoris

Dalam artikel ini terdapat foto hasil dokumentasi pekerja yang sedang menyiapkan paket makanan yang akan didistribusikan pada program makan bergizi gratis (MBG) di dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Jebres, Solo, Jawa Tengah dimana pada foto tersebut terlihat beberapa pekerja yang sedang menyiapkan sejumlah makanan bergizi gratis dimana semuanya mengenakan topi, masker, baju lengan tangan serta apron.

9. Analisis Artikel Berita 9 Tirto.id

Judul : BGN Akui Anggaran MBG Masih Kurang, meski Jadi Program Andalan (Anggaran MBG masih kurang menyebabkan masih tersebar hanya di kawasan perkotaan.)

Sumber : Tirto.id

Tanggal : 21 Januari 2025

Ringkasan : Kepala BGN, Dadan Hindayana, mengungkapkan bahwa program Makan Bergizi Gratis (MBG) masih terbatas di kawasan perkotaan karena keterbatasan anggaran. Ia menjelaskan bahwa pelaksanaan di perkotaan bertujuan sebagai percontohan agar dapat diikuti daerah lain. Dadan juga menyampaikan bahwa keterlambatan pencairan dana menghambat realisasi uji coba yang idealnya dilakukan sejak Oktober. Selain itu, MBG diberikan dalam bentuk makanan, bukan uang tunai, untuk menjamin intervensi gizi tepat sasaran sesuai visi Presiden Prabowo. Meskipun program ini menjadi andalan, dukungan anggaran dari Kementerian Keuangan dinilai masih kurang.

Tabel 4.19 Analisis Artikel Berita 9 Tirto.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	BGN Akui Anggaran MBG Masih Kurang, meski Jadi Program Andalan (Anggaran MBG masih kurang menyebabkan masih tersebar hanya di kawasan perkotaan.)
	Lead	Kepala Badan Gizi Nasional (BGN), Dadan Hindayana, menjelaskan alasan mengapa saat ini pelaksanaan Makan Bergizi Gratis (MBG) masih berlangsung di sekolah dan Posyandu di kawasan perkotaan. Menurutnya, dengan pelaksanaan MBG di perkotaan dapat menjadi percontohan bagi pemerintah daerah dalam menjalankan Satuan Pemenuhan dan Pelayanan Gizi (SPPG) di wilayah lainnya.
	Latar Informasi	Alasan pelaksanaan MBG dilakukan di wilayah perkotaan, yakni untuk dijadikan percontohan bagi daerah lain. Namun keterlambatan pencairan anggaran serta proses

<p>Kutipan</p>	<p>administrasi menjadi kendala utama yang menghambat pemerataan program.</p> <p>"Kenapa kita membuat percontohan di perkotaan-perkotaan? Karena hanya untuk mempermudah kepada setiap daerah untuk melihat demikianlah mekanisme yang dikerjakan Badan Gizi,"</p> <p>"Dan percontohan itu idealnya dilakukan pada Bulan Oktober, November, Desember, tetapi Badan Gizi sudah berusaha mendapatkan pendanaan untuk membuat pilot project, tapi anggarannya baru kami peroleh pada 20 Desember,"</p> <p>"Saking sulitnya mengisi administrasi membuat anggaran biaya tambahan, jadi percontohan hanya dilakukan 47 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi itupun sudah dilakukan 24, 26, 27 pada saat anak-anak sudah libur,"</p> <p>"Kemudian kami sampaikan bahwa program ini memberi makan, bukan memberikan uang, karena untuk KIS saja, untuk sekolah, uang itu diberikan dan dibelanjakan sama ibunya, dan anaknya tidak dibayar dan program ini harus tepat guna dengan intervensi gizi,"</p> <p>Semua kutipan merupakan kutipan langsung</p>
<p>Sumber</p>	<p>Kepala Badan Gizi Nasional (BGN), Dadan Hindayana</p>
<p>Pernyataan Opini</p>	<p>-</p>

	Penutup	Artikel ditutup dengan adanya kutipan dari Dadan yang menegaskan bahwa MBG hanya memberikan makanan dan tidak memberikan anak-anak sekolah tersebut duit agar program ini tepat guna dengan intervensi gizi.
<p>Struktur Skrip</p> <p><i>What</i></p> <p><i>Where</i></p> <p><i>When</i></p> <p><i>Who</i></p> <p><i>Why</i></p> <p><i>How</i></p>		Pelaksanaan program MBG masih terbatas di kawasan perkotaan karena keterbatasan anggaran. Kompleks Parlemen, Jakarta 21 Januari 2025 Kepala Badan Gizi Nasional (BGN), Dadan Hindayana Keterbatasan anggaran dan kendala administratif menyebabkan program MBG hanya bisa dijalankan secara terbatas
<p>Struktur Tematik</p>	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat	Program dijalankan sebagai percontohan di wilayah perkotaan dengan penyediaan makanan langsung, bukan dalam bentuk uang tunai, demi efektivitas dan ketepatan sasaran. Paragraf pertama dan kedua menjelaskan lokasi pelaksanaan MBG yang terbatas di wilayah perkotaan, yang dijadikan sebagai model percontohan untuk wilayah lain. Paragraf ketiga dan keempat memperkuat argumen tersebut dengan menjelaskan keterlambatan pencairan anggaran sebagai kendala utama. Pada paragraf kelima dan keenam, pembahasan bergeser pada teknis pemberian MBG yang

Struktur Retoris	Kata idiom, gambar, grafik	dipilih dalam bentuk makanan, bukan uang tunai. Di dalam artikel terdapat foto siswa bersiap menyantap menu makan bergizi gratis perdana di SD Santo Michael Bilogae, Distrik Sugapa, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah, Senin (20/1/2025).
-------------------------	----------------------------	---

Rincian Analisis

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis memberikan judul “BGN Akui Anggaran MBG Masih Kurang, meski Jadi Program Andalan” dengan sub judul “Anggaran MBG masih kurang menyebabkan masih tersebar hanya di kawasan perkotaan.” Judul yang dipakai oleh penulis sudah cukup relevan. Penulis menggunakan kata-kata yang hampir mengandung unsur sarkasme pada kata-kata “meski Jadi Program Andalan”. Penulis melanjutkan dengan sub judul yang menjelaskan secara ringkas mengenai dampak dari kurangnya anggaran kepada program MBG. *Lead* dalam berita ini menyampaikan bahwa program MBG yang menjadi program andalan Presiden Prabowo Subianto masih terbatas pelaksanaannya di wilayah perkotaan akibat keterbatasan anggaran. *Lead* ini memperkenalkan langsung isu utama yang menjadi sorotan, yaitu keterbatasan implementasi program karena kendala anggaran. Semua kutipan merupakan kutipan langsung dari narasumbernya. Penutup artikel ini adalah adanya kutipan dari Dadan yang menegaskan bahwa MBG hanya memberikan makanan dan tidak memberikan anak-anak sekolah tersebut duit agar program ini tepat guna dengan intervensi gizi.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h. *What* pada artikel ini adalah pelaksanaan program MBG masih terbatas di wilayah perkotaan. *Where* merujuk pada tempat yaitu Kompleks Parlemen, Jakarta. *When* pada artikel ini adalah Selasa, 21 Januari 2025. *Who* pada

artikel ini adalah Kepala Badan Gizi Nasional (BGN), Dadan Hindayana. *Why* pada artikel ini adalah MBG hanya dijalankan di perkotaan dijelaskan karena keterbatasan anggaran dan sulitnya proses administrasi dan *how* pada artikel ini adalah program dijalankan sebagai percontohan di wilayah perkotaan dengan penyediaan makanan langsung, bukan dalam bentuk uang tunai, demi efektivitas dan ketepatan sasaran.

3. **Struktur Tematik**

Secara tematik, paragraf pertama hingga kedua menjelaskan konteks pelaksanaan MBG yang hanya dijalankan di wilayah perkotaan dan alasan strategis di baliknya. Paragraf ketiga dan keempat memberikan penjelasan mengenai kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan program, yaitu keterbatasan anggaran dan lambatanya proses administrasi yang menyebabkan keterlambatan pencairan dana. Paragraf kelima hingga ketujuh berisi penjelasan tambahan dari Dadan mengenai alasan MBG diberikan dalam bentuk makanan, bukan uang tunai. Argumen ini disampaikan sebagai upaya memastikan ketepatan sasaran program sesuai visi Presiden Prabowo. Secara keseluruhan, antar paragraf saling berkaitan dalam menguatkan satu pesan utama bahwa keterbatasan anggaran menjadi penyebab belum meratanya pelaksanaan MBG, meskipun program ini diklaim sebagai prioritas pemerintah pusat.

4. **Struktur Retoris**

Dalam artikel ini terdapat foto hasil dokumentasi siswa bersiap menyantap menu makan bergizi gratis perdana di SD Santo Michael Bilogae, Distrik Sugapa, Kabupaten Intan Jaya, Papua Tengah. Dapat dilihat dari foto tersebut bahwa ada seorang siswa SD yang terlihat sedang tersenyum dengan adanya menu MBG di hadapannya.

10. **Analisis Artikel Berita 10 Tirto.id**

Judul : Pemangkasan Anggaran Rp306 T Salah Satunya untuk Membiayai MBG (Sesuai arahan Prabowo, pos anggaran yang tidak dirasakan manfaat langsung ke masyarakat akan menjadi target efisiensi.)

Sumber : Tirto.id

Tanggal : 25 Januari 2025

Ringkasan : Berita ini menginformasikan bahwa Presiden Prabowo Subianto memerintahkan pemangkasan anggaran negara sebesar Rp306 triliun, dengan tujuan mengalihkan fokus pembelanjaan negara kepada program yang manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat, salah satunya Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Menteri Keuangan Sri Mulyani menjelaskan bahwa pemangkasan ini diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dinilai tidak produktif, seperti seremonial dan perjalanan dinas, dan dialihkan pada sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi seperti MBG, penciptaan lapangan kerja, dan industrialisasi.

Tabel 4.20 Analisis Artikel Berita 10 Tirto.id

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Pemangkasan Anggaran Rp306 T Salah Satunya untuk Membiayai MBG (Sesuai arahan Prabowo, pos anggaran yang tidak dirasakan manfaat langsung ke masyarakat akan menjadi target efisiensi)
	Lead	Menteri Keuangan (Menkeu), Sri Mulyani Indrawati, mengakui pemangkasan anggaran sebesar Rp306 triliun oleh Presiden Prabowo Subianto dilakukan untuk membiayai kebijakan yang dirasakan langsung masyarakat, misalnya Makan Bergizi Gratis (MBG).
	Latar Informasi	Pemangkasan anggaran tersebut berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 yang dikeluarkan Prabowo.
	Kutipan	“Presiden (Prabowo) menyampaikan dalam instruksi untuk melakukan fokus anggaran agar makin efisien dan

penggunaan anggaran akan ditujukan kepada langkah-langkah yang memang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat langsung, seperti Makan Bergizi Gratis,”

“Termasuk kegiatan seremonial, rapat, seminar, pengadaan barang, hingga perjalanan dinas,”

“Jadi kalau pertanyaan dampak pada pertumbuhan ekonomi, ya justru ini akan memberikan, diharapkan dampak pada pertumbuhan ekonomi. Seperti makan bergizi gratis, apabila nanti struktur dari supply chain di pemerintah, atau lokasi masing-masing makin diperkuat,”

“Itu adalah fokus untuk memperbaiki quality dari spending. Kita bilang ya better spending, quality of spending itu dilakukan. Karena memang APBN tadi yang saya sampaikan, kalau akan terus menjadi instrumen yang penting, maka kualitas yang dari belanja, baik kementerian, lembaga, dan daerah itu perlu diperbaiki,”

Semua kutipan merupakan kutipan langsung.

Sumber
Menteri Keuangan (Menkeu), Sri Mulyani Indrawati

Pernyataan Opini

-

Penutup

Artikel ditutup dengan Sri Mulyani meyakini efisiensi anggaran untuk biaya makan bergizi gratis dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Struktur Skrip	<i>What</i>	Pemerintah memangkas anggaran negara sebesar Rp306 triliun.
	<i>Where</i>	Di Kantor Kementerian Keuangan, Jakarta
	<i>When</i>	Konferensi pers diadakan pada 24 Januari 2025 dan artikel diunggah pada 25 Januari 2025
	<i>Who</i>	Menteri Keuangan (Menkeu), Sri Mulyani Indrawati
	<i>Why</i>	Agar anggaran difokuskan pada program yang manfaatnya dirasakan langsung oleh masyarakat, seperti MBG.
	<i>How</i>	Mengalihkan dana dari kegiatan seperti seremonial, seminar, dan perjalanan dinas ke program produktif seperti MBG
	Struktur Tematik	Paragraf, Proporsi Kalimat, Hubungan antar kalimat

Struktur Retoris

Kata idiom, gambar, grafik

menekankan bahwa penghematan ini diyakini akan berdampak positif terhadap ekonomi nasional.

Artikel menggunakan foto seorang murid memegang menu makanan bergizi gratis di SDN 67 Kendari, Kendari, Sulawesi Tenggara, Kamis (16/1/2025)

Rincian Analisis**1. Struktur Sintaksis**

Struktur sintaksis pada artikel ini menunjukkan bahwa penulis memberikan judul “Pemangkasan Anggaran Rp306 T Salah Satunya untuk Membiayai MBG” dengan sub judul “Sesuai arahan Prabowo, pos anggaran yang tidak dirasakan manfaat langsung ke masyarakat akan menjadi target efisiensi”. Judul sudah cukup relevan dengan isi artikel dengan sub judul yang menambah konteks lebih mengenai efisiensi anggaran negara. Penulis juga memberikan *lead* yang menyampaikan secara langsung pokok isi berita, yaitu pernyataan Menteri Keuangan Sri Mulyani mengenai pemangkasan anggaran sebesar Rp306 triliun oleh Presiden Prabowo untuk mendanai program-program yang manfaatnya langsung dirasakan oleh masyarakat, seperti Program Makan Bergizi Gratis (MBG). Dalam konteks ini, *lead* bersifat informatif dan langsung ke pokok substansi. Artikel ini juga menggunakan beberapa kutipan langsung dari Sri Mulyani.

2. Struktur Skrip

Struk skrip pada artikel yang ditulis oleh penulis terdapat unsur 5w + 1h. *What* pada artikel ini adalah pemerintah melakukan pemangkasan anggaran sebesar Rp306 triliun. *Where* merujuk pada tempat yaitu konferensi pers Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) di Kantor Kementerian Keuangan, Jakarta. *When* pada artikel ini adalah Konferensi pers diadakan pada 24 Januari 2025 dan artikel diunggah pada 25 Januari 2025. *Who* pada artikel ini adalah Menteri Keuangan (Menkeu), Sri Mulyani Indrawati. *Why* pada artikel ini adalah dan *how* pada arikel ini adalah anggaran untuk

kegiatan yang kurang berdampak, seperti seminar, rapat, hingga perjalanan dinas, akan dipangkas dan dialihkan ke program yang lebih produktif, termasuk MBG dan program ekonomi lainnya.

3. Struktur Tematik

Secara tematik, paragraf pertama hingga ketiga menjelaskan pokok berita, yakni kebijakan pemangkasan anggaran yang diarahkan untuk membiayai program-program seperti Makan Bergizi Gratis (MBG). Paragraf keempat hingga keenam memberikan detail implementasi efisiensi belanja, termasuk kegiatan apa saja yang menjadi sasaran pemangkasan seperti kegiatan seremonial dan pengadaan barang. Paragraf-paragraf selanjutnya mengembangkan tema utama dengan menjelaskan bahwa pemangkasan anggaran ini bukan semata-mata pengurangan, tetapi dialihkan ke sektor yang dianggap produktif dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

- Dengan demikian, keterkaitan antar paragraf membentuk satu narasi utuh.

4. Struktur Retoris

Dalam artikel ini terdapat foto hasil dokumentasi foto seorang murid memegang menu makanan bergizi gratis di SDN 67 Kendari, Kendari, Sulawesi Tenggara. Terlihat bahwa dalam foto terdapat beberapa anak-anak yang terlihat tidak sabar untuk memakan menu MBG yang terletak dihadapannya.

4.3 Hasil Analisis Framing Kompas.com dan Tirto.id

Menurut hasil analisis yang peneliti telah lakukan pada media Kompas.com dan juga Tirto.id mengenai program Makan Bergizi Gratis yang membahas mengenai program yang menjadi program unggulan presiden Prabowo Subianto, peneliti telah menemukan hasil dari pembedaan yang telah dibentuk oleh kedua media tersebut mengenai program Makan Bergizi Gratis atau MBG. Dari hasil rangkuman kumpulan berita yang diambil oleh kedua media tersebut, peneliti menemukan perbedaan dalam cara penyampaian dan narasi artikel dari kedua media pemberitaan daring tersebut yang terbagi menjadi empat struktur sesuai dengan model *framing* Pan & Kosicki yaitu sintaksi, skrip, tematik dan juga retoris.

Tabel 4.21 Hasil Analisis Framing Kompas.com dan Tirto.id

Struktur	Kompas.com	Tirto.id
Sintaksis	<p>Judul pada Kompas.com cenderung netral. Judul dari Kompas.com juga cenderung bersifat informatif tanpa pemilihan kata-kata yang dapat menimbulkan kesan problematis.</p> <p><i>Lead</i> pada Kompas.com cenderung netral dan menggambarkan pemberitaan secara garis utama.</p> <p>Kutipan dan narasumber dari Kompas.com cukup bervariasi. Terdapat sebanyak 2-6 kutipan dari 1-3 narasumber per berita. Kompas.com juga terkadang memasukkan kutipan dari masyarakat, tidak semua kutipan merupakan kutipan dengan narasumber yang mempunyai jabatan.</p> <p>Kompas.com cenderung tidak mengemukakan pernyataan opini.</p> <p>Kompas.com cenderung memiliki penutup berita berupa kutipan dari narasumber yang fungsinya untuk informasi tambahan atau juga sebuah penegasan.</p>	<p>Judul dari Tirto.id memiliki beberapa judul serta sub judul yang lebih kritis dan tegas terhadap program MBG.</p> <p><i>Lead</i> pada Tirto.id dapat disebut netral namun dalam beberapa artikel, <i>lead</i> lebih tegas, detail dan juga langsung kepada intinya.</p> <p>Kutipan dan narasumber dari Tirto.id bervariasi. Terdapat sebanyak 2-5 kutipan dari 1-2 narasumber per berita. Terdapat sebuah berita yang menggunakan kutipan yang lebih lengkap dan juga pemilihan kutipan yang konotasinya lebih kritis.</p> <p>Tirto.id cenderung tidak menyertakan pernyataan opini.</p> <p>Penutup artikel dari Tirto.id cenderung merupakan informasi tambahan ataupun penegasan yang ditulis oleh penulis artikel namun ada juga penutup dengan konotasi meragukan pemerintah.</p>
Skrip	<p>Kompas.com sudah mencakup semua elemen 5W + 1H namun cenderung fokus kepada <i>what</i>.</p>	<p>Tirto.id sudah mencakup semua elemen 5W + 1H namun cenderung fokus kepada <i>what</i> dan <i>how</i>.</p>
Tematik	<p>Secara unsur tematik, Kompas.com memberikan artikel berita dengan narasi yang informatif dan netral mengenai program Makan Bergizi Gratis.</p>	<p>Secara unsur tematik, Tirto.id memberikan artikel berita dengan narasi netral namun lebih informatif.</p>
Retoris	<p>Kompas.com tidak menggunakan idiom dalam artikel dan gambar yang digunakan dalam artikel cenderung adalah tokoh atau sosok pejabat.</p>	<p>Tirto.id menggunakan idiom sekali dalam artikelnya yaitu "mukjizat layaknya nabi". Foto yang digunakan dalam artikel-</p>

artikelnnya cenderung adalah foto-foto anak-anak sekolah yang sedang atau akan menyantap makanan dari MBG.

Terdapat beberapa perbedaan narasi dari media Kompas.com dan juga Tirto.id ketika mengunggah pemberitaan mengenai program Makan Bergizi Gratis. Pada struktur sintaksi, perbedaan utama yang peneliti dapat lihat adalah Kompas tidak memiliki sub judul namun Tirto.id menyediakan sub judul. Fungsi sub judul pada sebuah artikel adalah selain untuk menarik perhatian pembaca, ia juga berfungsi untuk memberi konteks tambahan kepada judul berita. Judul pada Kompas.com lebih netral dan tidak kritis terhadap situasi program Makan Bergizi Gratis. Judul-judul pada Kompas.com memiliki narasi yang sekedar informatif dan tidak fokus terhadap dampak. Contohnya terdapat pada berita yang berjudul “BGN Sebut Anggaran Makan Bergizi Gratis Rp 1,2 Triliun Per Hari, Zulkifli: Rp 71 Triliun Sampai Juni 2025”. Berbeda dengan Tirto.id dimana media ini menggunakan judul “Zulhas Sebut Anggaran Program MBG Bisa Tembus Rp 420 T Setahun” dimana Tirto lebih menekankan terhadap dampak pada program ini yang akan memakan lebih banyak anggaran negara dalam jangka waktu setahun. Tirto.id juga memberi konteks tambahan mengenai anggaran pada sub judul.

Selanjutnya adalah perbedaan pada bagian *lead* dari media Kompas.com dan Tirto.id. *Lead* pada Kompas.com lebih kearah narasi informatif dan simpel dimana Tirto.id memiliki *lead* yang lebih mendalam seperti pada pemberitaan yang berjudul “Pesan Prabowo ke Kabinet Tak Dukung Makan Bergizi Gratis: Keluar” dimana Tirto.id menekankan mengenai dampak positif mengenai program MBG dan mempersilahkan untuk mengundurkan diri dari jajaran kabinet merah putih jika ada yang tidak mendukung. Dibandingkan dengan pemberitaan Kompas.com dengan judul “Prabowo Persilahkan Anak Buah Mundur Jika Tak Dukung Program Makan Bergizi” yang hanya menekankan pada presiden yang meminta jajaran kabinet merah putih untuk keluar dari pemerintahan. Setelah itu, kedua media tidak mengemukakan pernyataan opini dari penulis artikel, kedua media tersebut hanya mengutip pernyataan opini para narasumber.

Narasumber yang dikutip oleh Kompas.com bervariasi yang dimana media ini mengutip presiden, pejabat negara serta ahli gizi. Terdapat juga sebuah kutipan yang berisikan mengenai reaksi penerima manfaat dari program MBG yang dimasukkan kepada artikel. Tirto.id juga memiliki narasumber yang bervariasi yaitu presiden, pejabat negara dan juga ahli gizi. Perbedaan yang dapat peneliti temukan terdapat pada satu artikel dengan judul “Program Makan Bergizi Gratis Dimulai, Menuju Generasi Emas 2045” dimana Tirto mengambil kutipan yang lebih lengkap dari Hasan Nasbi, Kepala Komunikasi Kepresidenan.

Kompas.com cenderung memiliki penutup artikel dengan sebuah kutipan dari narasumber yang gunanya untuk memberi konteks atau informasi tambahan mengenai program MBG. Berbeda dengan Tirto.id yang memiliki penutup dengan konotasi penegasan dari penulis artikel. Tirto.id juga memiliki penutup yang memicu sebuah pertanyaan keraguan yang dapat dilihat dari contoh pemberitaan dengan judul “Pratikno Akui Penyaluran Makan Bergizi Gratis Belum Merata”. Penulis artikel Tirto.id menuliskan “kondisi ini memunculkan pertanyaan tentang kesiapan pemerintah” dimana narasi tersebut mengarahkan pembaca atau masyarakat untuk menanyakan hal yang sama terhadap kesiapan pemerintah.

Pada struktur skrip, media Kompas.com sudah memenuhi unsur 5W + 1H namun yang lebih memfokuskan terhadap unsur *what*. Perbedaannya dengan Tirto.id yang juga sudah memenuhi unsur 5W + 1H adalah Tirto.id lebih memfokuskan terhadap unsur *what* dan *how*. Tirto.id lebih menjelaskan mengenai bagaimana program MBG dijalankan dan jika ada kendala, bagaimana upaya pemerintah untuk menyelesaikannya. Dapat dilihat dari contoh pemberitaan dengan judul “Gibran Tinjau Simulasi Makan Bergizi Gratis dengan Pemprov DKI” milik Tirto.id dimana ia menjelaskan asal usul dana yang digunakan untuk melakukan peninjauan uji coba program MBG tersebut dimana Kompas.com tidak menjelaskan darimana dana diperoleh dan hanya menjelaskan apa yang terjadi saat wakil presiden Gibran ikut turun ke lapangan. Dapat dilihat juga dari berita dengan judul “Zulhas Sebut Anggaran Program MBG Bisa Tembus Rp420 T Setahun” dimana Tirto.id lebih menekankan terhadap *how* dimana ia menjelaskan mengenai upaya pemerintah untuk menambah anggaran untuk program MBG dan apa saja dampak positif yang akan terjadi jikalau pemerintah mendapatkan penambahan

anggaran tersebut. Berbeda dengan Kompas.com yang hanya menjelaskan mengenai total anggaran yang diperlukan.

Secara tematik, media Kompas.com dan Tirto.id memiliki narasi yang netral dan juga informatif. Namun, Tirto.id cenderung lebih menyediakan informasi tambahan kepada para pembaca. Dapat dilihat juga pada contoh berita dengan judul “Survei Indikator: 77,6% Masyarakat Dukung Program Makan Gratis” dimana Tirto.id menyediakan informasi yang lebih mendalam mengenai dimana terjadinya survei dan juga menekankan dampak dari survei ini yang akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap presiden Prabowo.

Pada struktur retorik, Kompas.com tidak menggunakan kata-kata idiom pada pemberitaannya mengenai program MBG. Kompas.com juga cenderung menggunakan foto-foto pejabat pada artikelnya. Berbeda dengan Tirto.id yang menggunakan sebuah idiom pada sebuah artikel dengan judul “Pesan Prabowo ke Kabinet Tak Dukung Makan Bergizi Gratis: Keluar” dimana penulis menggunakan kata “mukjizat” saat menjelaskan mengenai respon presiden terhadap para pejabat yang tidak mendukung program MBG. Kata idiom “mukjizat” digunakan oleh penulis artikel untuk menekankan bahwa program MBG ini berskala besar atau secara nasional sehingga melaksanakan program tersebut akan sulit dan tidak mudah untuk dilakukan sehingga membutuhkan dukungan penuh dari seluruh pemerintah di Indonesia. Selain itu, berbeda dengan Kompas.com, Tirto.id cenderung menggunakan foto-foto para penerima manfaat dari program MBG.

Peneliti menggunakan sebuah penelitian terdahulu dengan judul “Analisis Framing Pemberitaan Program Makan Gratis Prabowo Subianto Di Media Online” yang menganalisis pembingkai program MBG yang dilakukan oleh media Detik.com dan juga Viva.co.id. Perbedaan daripada penelitian ini adalah kebaruan dari periode dimana penelitian terdahulu tersebut meneliti unit analisis pada periode saat Prabowo Subianto sedang berkampanye dan mencalonkan diri sebagai presiden dimana penelitian ini menganalisis periode 100 hari kerja setelah Prabowo Subianto sudah terpilih menjadi presiden. Selain itu, terdapat juga perbedaan pada unit observasi dimana penelitian terdahulu menggunakan Detik.com dan Viva.co.id sebagai unit analisis.

Kompas.com dan Tirto.id tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga turut serta dalam membentuk persepsi publik terhadap kebijakan pemerintah. Hal ini memperlihatkan bagaimana media menjalankan perannya sebagai sarana komunikasi kebijakan publik. Kompas.com memberikan pemberitaan yang netral dan informatif dan Tirto.id juga memberikan pemberitaan yang netral dan informatif namun lebih mendalam dan detail terhadap pemberitaannya. Dalam konteks tersebut, media berperan sebagai sarana komunikasi kebijakan publik dimana ia dapat menjelaskan bahwa media berfungsi sebagai jembatan antara pemerintah dan masyarakat, serta sebagai pengarah opini publik terhadap isu-isu kebijakan. Hal ini terbukti dalam temuan bahwa kedua media memberi pengaruh berbeda terhadap bagaimana masyarakat memahami kebijakan Makan Bergizi Gratis. Kompas cenderung mendukung legitimasi pemerintah, sedangkan Tirto mendorong masyarakat berpikir kritis. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bagaimana media menjalankan fungsinya sebagai *watchdog*. Tirto.id, khususnya, menjalankan peran pengawasan dengan mengangkat potensi masalah yang ada dalam pelaksanaan program MBG, seperti ketidakseimbangan distribusi makanan, efisiensi anggaran, serta ketergantungan pada pendanaan sementara seperti CSR. Pendekatan kritis ini menegaskan bahwa media tidak hanya menyebarkan informasi, tetapi juga mengawasi dan mengkritisi kebijakan pemerintah, sebagai bentuk kontrol terhadap potensi penyimpangan kekuasaan.